

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU BERGAMBAR
TERHADAP MINAT BACA ANAK DI PERPUSTAKAAN CINTA BACA
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

RIZKY APRILIZA

NIM : 1544400076

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR : B-284/Un.09/IV.1/PP.01/02/2018

SKRIPSI

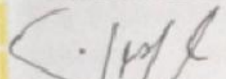
PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU BERGAMBAR TERHADAP MINAT BACA ANAK DI PERPUSTAKAAN CINTA BACA PALEMBANG

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh
RIZKY APRILIZA
NIM. 1544400076

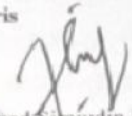
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Januari 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

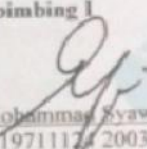
Ketua Dewan Penguji


Bety, S.Ag., M.A.
NIP. 19700421 199903 2 003

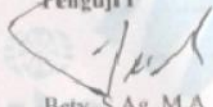
Sekretaris


Muhammad Sitajudin Fikri, S.S., M.Hum
NIDN. 0229017901

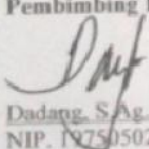
Pembimbing I


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711117 200312 1 001

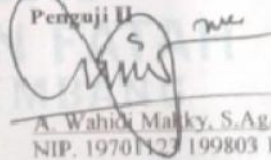
Penguji I


Bety, S.Ag., M.A.
NIP. 19700421 199903 2 003

Pembimbing II


Dadang, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19750502 200312 1 004

Penguji II

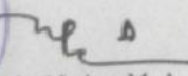

A. Wahidi Makky, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701127 199803 1 005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

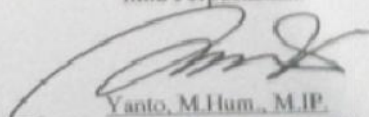
Tanggal, 21 Februari 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rizky Apriliza
Nim. : 1544400076
Jurusan : Ilmu Perpustakaan


Yang berjudul "PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU BERGAMBAR
TERHADAP MINAT BACA ANAK DI PERPUSTAKAAN CINTA BACA
PALEMBANG"

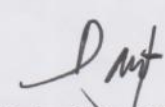
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, November 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Mohammad Svawaludin, M.Ag.
NIP. 19711124 100312 1001


Dadang S. Ag. S.IPL., M.Pd.I
NIP. 19750502 200312 1004

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Rizky Apriliza

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Di Perpustakaan Cinta Baca Palembang"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rizky Apriliza

Nim : 1544400076

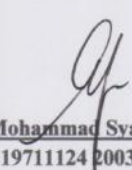
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, November 2017

Pembimbing I


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag.
NIP. 19711124 200312 1001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Rizky Apriliza

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Di Perpustakaan Cinta Baca Palembang"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rizky Apriliza

Nim : 1544400076

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, November 2017

Pembimbing II

Dadang S. Ag., S.IPL., M.Pd.I

NIP. 19750502 200312 1004

PERNYATAAN ORISINIL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka dan kemudia apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 2018

Yang menyatakan,



RIZKY APRILIZA
NIM. 1544400076

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Apriliza
NIM : 1544400076
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 2018

Yang menyatakan,



Rizky Apriliza
NIM. 1544400076

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

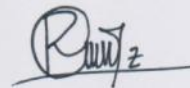
Nama : Rizky Apriliza
NIM : 1544400076
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* (*Exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul **Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Di Perpustakaan Cinta Baca Sumatera Selatan**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 2018

Yang menyatakan,



Rizky Apriliza
NIM.1544400076

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“Kulit Dari Pendidikan Itu Memang Pahit, Namun Buahnya Sangatlah
Manis Dan Aromanya wangi”**

**“Berangkat Dengan Penuh Keyakinan Berjalan Dengan Penuh Keikhlasan
Istiqomah Dalam Menghadapi Cobaan”**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ *Kedua orang tuaku Ayahanda Fu’ad dan Ibunda Samsiah,S.Pd yang telah membesarkan dan memberikan segalanya baik materi, do’a restu dan pengorbanannya.*
- ❖ *Saudaraku yang tercinta Sartika Purnama beserta suami Ronal Regen dan adikku Sylvi Triyanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat utukku.*
- ❖ *Kepada Keluargaku Pamanku Sosiawan,S.Sos dan Bibiku Sumyati,S.Pd serta keluarga yang lain terimakasih selalu memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun meteril*
- ❖ *Saudaraku Kak Iit (Erio) yang selalu memberikan motivasi dan yang selalu membantuku dari segi apapun .*
- ❖ *Sang Motivator/ kakakku Sukarti(Enti) terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu setia menemaniku dikala apapun.*
- ❖ *Sahabatku Melsi Kiranasari, Nina Indriyani, Septa Ayu Utami yang telah memberikan semangat ,arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan Sahabat satu kosanku Rosa,Titin,Yetri,Sri,Ririn yang selalu memberikan semangat.*
- ❖ *Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2012, terima kasih untuk dukungan semangat, canda tawa, kisah indah serta rasa persaudaraan yang telah terjalin selama ini.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan nikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam terlimpah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, serta pengikutnya sampai akhir zaman. Alhamdulillah berkat ridho-Nya dan bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Manisnya keberhasilan akan menghapus pahitnya kesabaran, nikmatnya memperoleh kemenangan akan menghilangkan letihnya perjuangan menuntaskan pekerjaan dengan baik, akan melenyapkan lelahnya jerih payah. Istigfar dapat membukakan semua masalah yang terkunci, melapangkan hati dan melenyapkan segala kesulitan ini merupakan kata pembawa rizki dan kesuksesan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang telah banyak memberikan penghidupan dan arti pentingnya penghidupan yang telah memberikan doa bantuan, perhatian dan motivasi. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

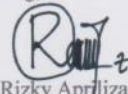
1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D selalu Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag dan bapak Dadang, S.Ag, S.IP, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi penulis.

6. Ibu Dra. Sri Suryana, M.Hum selaku penasihat akademik penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Cita Sinaga selaku koordinator wilayah Cinta Baca Palembang
9. Semua staf Perpustakaan Cinta Baca Palembang yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis pada saat penelitian.
10. Ayah dan Ibundaku tersayang serta serta segenap keluarga tercinta yang memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesainya skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2012.

Hanya asa dan doa yang penulis panjatkan semoga pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang membaca

Wassalamuailaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 2018



Rizky Aprliza

NIM. 1544400076

INTISARI

Nama : Rizky Apriliza
Nim : 1544400076
Judul Skripsi : “Pengaruh Ketersediaan Buku Bergambar terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang”

Buku bergambar adalah sebuah buku yang mensejajarkan cerita dengan gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca cerita. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel ketersediaan koleksi buku bergambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca di perpustakaan cinta baca Palembang. hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 21,35 > t_{tabel} = 1,998$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca anak di perpustakaan cinta baca Palembang. jadi hasil analisis menunjukkan bahwa semakin lengkap ketersediaan koleksi buku bergambar maka semakin tinggi pula minat baca anak. dan jika semakin kurang lengkap ketersediaan koleksi buku bergambar maka semakin rendah pula minat baca anak tersebut.

Kata Kunci: Buku Bergambar, Minat Baca

ABSTRAK

Name : Rizky Apriliza
Nim : 1544400076
Title : "The Influence of Illustrated Book Supplies to Child Reading Interest at the Library of Cinta Baca Palembang"

Picture books is a book that aligns the story with pictures. These two elements work together to produce stories with illustrations of images. Usually picture books to push toward appreciation and love of books. In addition to verbal stories must interesting, the book should contain images that affect the interest of students to read the story. This research uses the formula of product moment correlation and simple linear regression. Based on the results of the study, it is known that the variable availability of the book collection has a positive and significant effect on the interest of reading in the library of Cinta Baca Palembang. this is shows from the value of $t_{hitung} = 21.35 > t_{table} = 1.998$ which means there is a significant influence between completed the picture book collection to the interest of reading children in the library of Cinta Baca Palembang. so the results of the analysis shows that the more complete the picture book collection the higher the reading interest of children. and if the less complete a picture book collection then the lower the interest of reading the child.

Key Words: Picture Book, Reading Interest

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINIL.....	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Tinjauan Pustaka	6
1.7. Kerangka Teori	11
1.8. Metode Penelitian	13
1.9. Sistematika Penulisan	25
BAB II : LANDASAN TEORI	27
2.1. Pengertian Perpustakaan	27
2.1.1. Jenis-Jenis Perpustakaan	28
2.2. Pengertian Perpustakaan Umum	29
2.2.1. Ciri-Ciri Perpustakaan Umum	30
2.2.2. Tujuan Perpustakaan Umum	30
2.2.3. Fungsi Perpustakaan Umum	31
2.3. Koleksi Perpustakaan	32
2.3.1. Pengertian Koleksi	32
2.3.2. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan	33
2.4. Koleksi Buku Bergambar	34
2.4.1. Pengertian Buku Bergambar	34
2.4.2. Jenis-Jenis Buku Bergambar	37
2.4.3. Kriteria Buku Bergambar	39
2.3.4. Manfaat Buku Bergambar	40

2.5. Minat Baca	40
2.5.1. Pengertian Minat Baca	40
2.5.2. Pembinaan Minat Baca	43
2.5.3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca	44
BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
3.1. Sejarah Singkat Perpustakaan Cinta Baca Palembang.....	47
3.2. Visi, Misi, Tujuan Perpustakaan Cinta Baca Palembang	48
3.3. Letak Dan Tata Ruang Perpustakaan	49
3.4. Kekhususan Perpustakaan Cinta Baca Palembang	49
3.5. Struktur Organisasi Cinta Baca Palembang	51
3.6. Struktur Organisasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang	52
3.7. Nama Staf Perpustakaan Cinta Baca Palembang.....	52
3.8. Deskripsi Tanggung Jawab Staf Sesuai Dengan Tingkat Keahliannya	53
3.9. Standar Operasional Cinta Baca Palembang.....	65
3.10. Sistem Layanan Perpustakaan Cinta Baca Palembang	66
3.11. Sumber Dana Perpustakaan Cinta Baca Palembang.....	66
3.12. Sarana Dan Prasarana.....	68
3.13. Koleksi Perpustakaan Cinta Baca Palembang.....	69
BAB IV : ANALISI DATA HASIL PENELITIAN	70
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.2. Variabel Independen (X) Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar	71
4.3. Variabel Dependen (Y) Minat Baca	78
4.4. Hasil Analisis Data Pengaruh Ketersedian Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang....	84
BAB V : PENUTUP	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	: Kisi-kisi Instrumen Kuesioner	21
Tabel. 2	: Pedoman Interpretasi	23
Tabel. 3	: Struktur Organisasi	51
Tabel. 4	: Sarana dan prasarana	68
Tabel. 5	: Jumlah koleksi dewasa perpustakaan.....	69
Tabel. 6	: Jumlah koleksi anak perpustakaan.....	69
Tabel. 7	: Kelompok responden berdasarkan kelas	70
Tabel. 8	: Koleksi buku bergambar di sediakan sesuai dengan kebutuhan membaca	72
Tabel. 9	: Ketersediaan koleksi buku bergambar yang di baca	72
Tabel. 10	: Ketersediaan koleksi buku bergambar terbaru	73
Tabel. 11	: Penyusunan koleksi buku bergambar	73
Tabel. 12	: Keadaan fisik buku	74
Tabel. 13	: Tampilan cover buku pada buku bergambar menarik minat baca	75
Tabel. 14	: Pelayanan saat berkunjung.....	75
Tabel. 15	: Pelayanan petugas perpustakaan saat berkunjung	76
Tabel. 16	: Pelayanan yang baik dalam membina minat baca	77
Tabel. 17	: Koleksi buku bergambar yang dilayangkan	77
Tabel. 18	: Frekuensi dalam satu bulan berkunjung	78
Tabel. 19	: Frekuensi meluangkan waktu membaca buku bergambar	79
Tabel. 20	: Frekuensi minimal dua kali seminggu selalu membaca....	79
Tabel. 21	: Motivasi membaca buku bergambar.....	80
Tabel. 22	: Sampul buku bergambar memotivasi membaca	81
Tabel. 23	: Perasaan senang saat membaca buku bergambar	81
Tabel. 24	: Membaca buku menambah ilmu	82
Tabel. 25	: Membaca buku untuk mengisi waktu luang	83
Tabel. 26	: Membaca karena orang tua	83
Tabel. 27	: Memahami bahasa melalui buku bergambar mendorong ingin	

	membaca	84
Tabel. 28	: Pengaruh Ketersedian Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.....	85
Tabel. 29	: Nilai statistik dasar ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca	88
Tabel. 30	: Pedoman Interpretasi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 : Gedung Perpustakaan Cinta Baca Palembang	48
Gambar. 2 : Koleksi dan anak-anak mengisi angket	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 : SK Pembimbing
- Lampiran. 2 : Surat Penelitian
- Lampiran. 3 : Angket
- Lampiran. 4 : Dokumentasi
- Lampiran. 5 : Validasi Data
- Lampiran. 6 : Kartu Bimbingan
- Lampiran. 7 : Transkrip Nilai
- Lampiran. 8 : Surat Keterangan Lulus BTA
- Lampiran. 9 : Sertifikat- Sertifikat
- Lampiran. 10 : Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca. Yang dimaksud dengan kepandaian membaca tidak hanya menginterpretasikan huruf-huruf, gambar-gambar dan angka-angka saja, akan tetapi yang lebih luas dari pada itu ialah kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna suatu yang dibacanya.¹ Selain itu, setiap individu harus memiliki minat terhadap bahan bacaan yang akan dibaca, agar membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan dilakukan tanpa paksaan dari siapapun. Apabila minat ini sudah tumbuh dan berkembang, dalam arti bahwa orang yang bersangkutan sudah mulai suka membaca, maka kebiasaan membacapun akan berkembang.

Sebagaimana yang telah ditulis oleh Sulistyio Basuki mengatakan bahwa sebagai pembaca mereka memerlukan bacaan yang berbeda-beda tingkat intelektual, penyajian, bentuk fisik dan bentuk huruf.² Dengan adanya perbedaan kebutuhan informasi yang merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya berbagai jenis-jenis pusat informasi (perpustakaan). Jenis-jenis perpustakaan ini memiliki tujuannya masing-masing. Dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007

¹Undang Sudarsana, Bastiano. *Pembinaan Minat Baca*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka,2013),h.4.25.

²Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.41

Pasal 20 tentang Perpustakaan menyebutkan jenis-jenis perpustakaan, yaitu: perpustakaan nasional; perpustakaan umum; perpustakaan sekolah atau madrasah; perpustakaan tinggi; dan perpustakaan khusus.³

Menurut Marksheffel yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal mendefinisikan arti membaca merupakan kegiatan kompleks dan sengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu yang mengarah pada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Aksi-aksi pada waktu membaca tersebut berupa memperoleh pengetahuan dari simbol-simbol huruf atau gambar yang diamati, pemecahan masalah-masalah yang timbul serta menginterpretasikan simbol-simbol huruf atau gambar-gambar dan sebagainya.⁴

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Banyak manfaat dari membaca yang diperoleh seperti ilmu pengetahuan, informasi lain yang dapat menjadi bahan masukan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Keterampilan membaca inilah anak akan memperoleh penemuan, pengalaman, pengetahuan dari yang bersifat sederhana hingga yang kompleks, juga dapat berimajinasi, berekreasi melalui pemikiran ide-ide yang dibacanya, dan buku yang sesuai dalam hal ini ialah buku-buku yang bergambar dan berwarna yang akan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal antara lain benda-

³Undang-Undang No.43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Yogyakarta : Pustaka Timur ,2010),h.85

⁴Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*(Jakarta: Bumi Aksara,2009),h.193

benda di lingkungan, aksi yang ditampilkan seseorang dan ekspresi emosi yang ditampilkan.⁵

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan pada masyarakat umumnya, tidak membatasi umur, jenis kelamin, pendidikan, suku, maupun agama. Oleh karena itu, koleksinya juga harus umum dan harus untuk semua umur. Perpustakaan jenis ini terdiri dari tingkat desa, tingkat kecamatan, dan tingkat kotamadya.⁶ Perpustakaan Umum harus dapat menyediakan koleksi perpustakaan yang dapat menumbuhkan minat baca pada anak karena perpustakaan umum juga sering dikunjungi oleh anak-anak SD, selain di perpustakaan sekolah anak-anak juga bisa mendapatkan koleksi tersebut di perpustakaan umum. Dengan adanya koleksi bergambar anak-anak menjadikan kegiatan membaca itu merupakan hal yang menyenangkan bagi mereka.

Perpustakaan Cinta Baca Palembang sebagai perpustakaan umum terus mengembangkan layanan maupun ketersediaan jumlah koleksi yang dimiliki. Ketersediaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan informasi akan merangsang tumbuhnya minat baca pemustaka. Pembinaa minat baca pada anak lebih efektif bila perpustakaan cinta baca palembang berperan secara aktif dalam mendorong dan membimbing anak-anak untuk gemar membaca dengan menyediakan buku bergambar.

⁵Undang Sudarsana,Bastiano. *Pembinaan Minat Baca*,h.4.26.

⁶Lasa H.S, *Manajemen Perpustakaan*, (yogyakarta : Gama Media,2005),h.284

Berdasarkan observasi awal penulis, di Perpustakaan Cinta Baca Palembang memiliki 70% koleksi anak-anak dan remaja, 30% buku dewasa dan memiliki 444 koleksi buku bergambar. Buku bergambar lebih digemari anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan dilihat dari ketika pulang sekolah menunggu jemputan anak-anak selalu datang ke perpustakaan untuk membaca, selain itu anak-anak selalu datang ke perpustakaan di waktu sore karena Perpustakaan Cinta Baca Palembang memiliki layanan jam buka sampai jam 5 sore. Oleh karena itu, berbagai upaya di tempuh oleh perpustakaan cinta baca Palembang untuk meningkatkan minat membaca anak yang berkunjung yaitu dengan mengadakan kegiatan *Storytelling* dan juga menyediakan koleksi buku bergambar yang bisa dimanfaatkan untuk menarik minat baca anak yang berkunjung ke Perpustakaan Cinta Baca Palembang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan buku bergambar di Perpustakaan Cinta Baca Palembang ?
2. Bagaimana minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang ?

3. Bagaimana pengaruh buku bergambar terhadap minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang ?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini dilakukan agar tujuan dari pelaksanaan penelitian dapat tercapai sepenuhnya. Maka penulis memfokuskan pada pengaruh buku bergambar terhadap minat baca di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Ketersediaan koleksi buku bergambar di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.
2. Untuk mengetahui minat baca di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh buku bergambar terhadap minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah penelitian kepada pengelola perpustakaan dalam membina minat baca anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan kemudian bisa menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan koleksi buku bergambar dan minat baca.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi anak-anak agar dapat meningkatkan minat baca. Dan menjadi masukan bagi Perpustakaan Cinta Baca untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penyediaan koleksi buku bergambar agar dapat menarik minat baca anak-anak yang berkunjung.

1.6. Tinjauan Pustaka

Bagian ini akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yang ditulis oleh :

Anita Kurniya Sari dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD Petoran JEBRES SURAKARTA*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan membaca pada anak berkesulitan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan eksperimen *One group pre test-past test design*. Populasinya ialah anak berkesulitan belajar, sedangkan sample dalam penelitian ini semua anak dijadikan sample karena jumlah populasinya kecil yaitu 8 siswa. Dari hasil analisis data dapat diperoleh probabilitas nilai dari Z hitung adalah 0,011 pada

taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi penggunaan media bergambar terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan membaca pada anak berkesulitan belajar kelas II SDN Petoran JEBRES SURAKARTA.⁷

Adapun kesamaan penelitian saya dengan skripsi tersebut adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan membaca. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu pada metode penelitian yang digunakan dalam skripsi Anita Kurnia Sari yaitu metode eksperimen dengan rancangan eksperimen *One group pre test-past test design*. sementara dalam skripsi saya menggunakan metode kuantitatif eksplanasi dan beda pada subjek yaitu subjek dari skripsi Anita media cerita bergambar sementara subjek pada skripsi saya buku bergambar.

Yuniarti dalam skripsinya yang berjudul “ *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Srikandi Kelompok Usia 5-6 tahun Desa Imigrasi Permu Kabupaten Kepahiang*”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menerapkan metode bercerita berbantuan media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak di taman kanak-kanak srikandi

⁷Anita Kurniya Wati, “*Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD Petoran JEBRES SURAKARTA*” skripsi (Surakarta: program studi pendidikan luar biasa, 2010), h.5. diakses pada tanggal 27 mei 2017 <https://eprints.uns.ac.id/3404/1/173522312201007441.pdf>

Kelompok Usia 5-6 tahun Desa Imigrasi Permu Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah anak kelompok usia 5-6 tahun taman kanak-kanak srikandi, sebanyak 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik hitung persentase. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Dari hasil penelitian pada siklus I kemampuan berbicara anak melalui penerapan metode bercerita berbantuan media buku bergambar pada anak kelompok usia 5-6 tahun taman kanak-kanak Srikandi mencapai 45%. Pada siklus II kemampuan berbicara anak melalui penerapan metode bercerita berbantuan media buku bergambar pada anak kelompok usia 5-6 tahun taman kanak-kanak Srikandi mencapai 80%. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar karena anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar.⁸

Adapun kesamaan penelitian saya dengan skripsi tersebut adalah sama-sama membahas tentang buku bergambar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu skripsi Yuniarti objeknya adalah kemampuan berbicara anak sementara objek penelitian dalam skripsi saya minat baca anak.

⁸Yuniarti, “ Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Srikandi Kelompok Usia 5-6 tahun Desa Imigrasi Permu Kabupaten Kepahiang’’skripsi (Bengkulu : program sarjana pendidikan bagi guru dalam jabatan ,2013),h.vii. Diakses pada tanggal 27 mei 2017 dari <http://repository.unib.ac.id/8724/2/1%2CII%2CIII%2CII-14-yun.FK.pdf>

Nazzatul Farhana dalam skripsinya yang berjudul “ *Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta*” tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh cerita terhadap minat baca di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket /kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan program *SPSS version 19 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita mempunyai hubungan yang positif dan signifikan serta berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas 2 di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,785 dengan taraf signifikansi $0,000 > 0,05$ (5%). Cerita yang dilakukan oleh siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong sangat baik terbukti dengan grand mean sebesar 3,61 dan kondisi minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan grand mean sebesar 3,60.⁹

Adapun kesamaan penelitian saya dengan skripsi tersebut adalah objeknya sama-sama membahas tentang minat baca . Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Nazzatul Farhana yaitu subjeknya adalah buku cerita sementara subjek penelitian dalam skripsi saya yaitu buku bergambar.

⁹Nazzatul Farhana, “*Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta*” skripsi (Yogyakarta : program study ilmu perpustakaan fakultas adab dan ilmu budaya ,2014),h.vii.Diakses pada tanggal 23 mei 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/12849/>

Noor Alfu Laila dan Yati dalam jurnal yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjar Masin” penelitian ini menggunakan metode Quasi-Eksperimental design Nonequivalent control group design. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan dengan program SPSS 16.00 jumlah populasi dalam penelitian ini ada 55 orang yang terdiri dari 15 orang kelas Iva, 17 orang Ivb dan 22 orang IV. Selanjutnya dari jumlah populasi yang ada di ambil beberapa sample.¹⁰

Adapun kesamaan penelitian saya dengan jurnal tersebut adalah sama-sama membahas tentang buku bergambar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu jurnal Noor Alfu Laila dan Yati objeknya adalah kemampuan berbicara anak sementara objek penelitian dalam skripsi saya minat baca anak,

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian mengenai “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang” memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan membuktikan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di Perpustakaan

¹⁰Noor Alfu Laila dan yati“ *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjar Masin*”jurna Mu’adalah , Vol.II, No.2 (Juli -Desember 2014),h.183-184. Artikel diakses Pada 23 mei 2017 dari <http://jurnal.iain-antasari.ac.id/index.php/psj/article/view/477/360>

Cinta Baca Palembang. Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan peneliti di atas masing-masing memiliki perbedaan dalam hal subjek penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian.

1.7. Kerangka Teori

1.7.1. Koleksi Buku Bergambar

Menurut UU No.43 tahun 2007 koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹¹ Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama yang sangat penting pada sebuah perpustakaan, karena koleksi yang memadai dan lengkap akan membantu pemustaka dalam memenuhi akan kebutuhan akan informasi.¹²

Menurut J.W. Stewing yang dikutip oleh Abd.Hafid buku bergambar adalah sebuah buku yang mensejajarkan cerita dengan gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca cerita. Oleh karena itu, gambar dalam cerita anak-anak harus hidup dan

¹¹Undang-Undang No.43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Yogyakarta : Pustaka Timur ,2010),h.75.

¹²Herlina,Dkk,*Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Silabus*,(yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta, 2014),h.20

komunikatif.¹³ Menurut Sutarno yang dikutip oleh Khalida Azrin, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan yaitu 1) kerelevanan 2) berorientasi kepada pemustaka (pelayanan) 3) keadaan fisik koleksi (kelengkapan koleksi) dan 4) kemutakhiran koleksi.¹⁴

Menurut Mitchell yang dikutip oleh Hendra adipta ,dkk. buku bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata, yang tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi sebuah kesatuan cerita. Pada usia anak SD pemilihan penggunaan buku bergambar merupakan salah satu pilihan yang bagus karena pada usia tersebut anak- anak masih menyukai cerita-cerita dan gambar-gambar yang penuh warna.¹⁵

1.7.2. Minat Baca

Menurut Pawit M Yusuf yang dikutip oleh Undang Sudarsana Minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya .¹⁶ Minat mengandung arti keinginan memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat juga berarti sesuatu yang disenangi tanpa terikat atau paksaan. Minat baca adalah

¹³Abd.Hafid, “Pembelajaran Apresiasi Sastra (cerita) di kelas Rendah Sekolah Dasar dengan Menggunakan Buku Bergambar” *Jurnal Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 2, No.2 (Juli 2016),h.88.

¹⁴Khalida Azrin, “ Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa” *Jurnal Libri-Net* Vol.06 No.02,h. 4-5. Artikel Ini Diakses pada 27 april 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In962caefbe0full.pdf>.

¹⁵Hendra Adipta,dkk,” Pemanfaatan Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD ”. *Jurnal Pendidikan* Vol.1. No. 5(Mei 2016),h. 989. Artikel diakses pada 22 April 2016 dari : <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6337/2706>

¹⁶Undang Sudarsana,Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*,h.4.24.

sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.¹⁷

Secara umum yang dimaksud minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Menurut Crow and Crow dalam Saleh dan Wahab yang dikutip oleh Hardi dkk, indikator dari minat baca adalah 1) perasaan senang, 2) perhatian, 3) intensitas (penggunaan waktu) 4) motivasi 5) emosi dalam membaca (Kesadaran) 6) usaha untuk membaca (Kemauan)¹⁸

Berdasarkan paparan kerangka teori di atas, penulis akan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sutarno mengenai ketersediaan koleksi dan Crow and Crow mengenai minat baca untuk mengetahui pengaruh ketersediaan buku bergambar terhadap minat baca di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

1.8. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Cinta Baca Palembang di Jl. S.H. Wardoyo, Simpang Tugu KB-RT .21 RW. 6 Kel.7 Ulu, Kec Su -1 Simpang Tugu KB. Telepon 0711-7016263.

¹⁷Undang Sudarsana, Bastiano. *Pembinaan Minat Baca*,h.4.27

¹⁸Hardi,Dkk. "Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswaa BKK Akutansi".h,4.dari <http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Viewfile/6456/Pdf>

2. Jenis Penelitian.

a. Penelitian Berdasarkan Metode

Penelitian yang akan dilakukan penelitian kuantitatif, yaitu semua informasi diwujudkan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, penampilan hasilnya dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan cara mencari besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁹

b. Berdasarkan Jenis Penelitian Eksplanasi

Objek telaahan penelitian eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antara yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.²⁰

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh

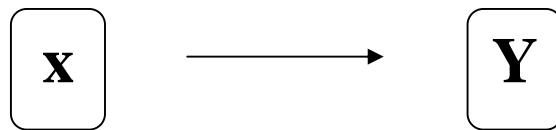
¹⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.11.

²⁰Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), h.21.

informasi untuk menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Variabel Bebas (Independens) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu pengaruh ketersediaan koleksi buku bergambar (X).²¹
- b. Variabel Terikat (Dependent) adalah variabel Terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²²

Berdasarkan pemaparan di atas, secara sistematis hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada gambar 1, berikut ini:



Gambar 1. Hubungan Variabel Independen-Dependen

Keterangan:

X : pengaruh ketersediaan koleksi buku bergambar

Y : minat baca anak

: ketersediaan koleksi buku bergambar berpengaruh terhadap minat baca anak.

²¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 61

²²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.h.61

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.²³

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.²⁴ Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. H_a : artinya ketersediaan koleksi buku bergambar berpengaruh terhadap minat baca anak di perpustakaan cinta baca Palembang
- b. H_o : artinya ketersediaan koleksi buku bergambar kecil pengaruhnya terhadap minat baca anak di perpustakaan cinta baca Palembang.

5. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder :

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Seperti : data kuesioner (data yang diperoleh

²³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, hlm. 65.

²⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, hlm. 67.

melalui kuesioner), hasil observasi langsung dan dokumentasi tentang Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Di Perpustakaan Cinta Baca Palembang. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Seperti: data yang diperoleh dari perpustakaan dan internet, buku-buku, skripsi, jurnal-jurnal, artikel-artikel serta laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah anak yang berkunjung ke Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

6. Populasi dan sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi pada penelitian ini adalah anak yang berkunjung ke Perpustakaan Cinta Baca Palembang dalam 1 (satu) bulan yaitu pada 22 Agustus sampai dengan 22 September 2017 yakni sebanyak 656 orang.

²⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*: (bandung alfabeta, 2010),h.61

- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.²⁶

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive* yaitu teknik penarikan sampel dengan cara sengaja atau merujuk langsung pada orang yang dapat mewakili populasi.²⁷ Teknik penarikan sample pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu anak-anak pada tingkat pendidikan sekolah dasar yang berkunjung yang sedang membaca koleksi buku bergambar maka itu yang di ambil sebagai sampel. Adapun untuk penarikan besarnya jumlah sampel berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-30% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.²⁸

Dari ketentuan di atas, maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yaitu 656 orang. Jadi sampel dari penelitian ini berjumlah:

$$\left(\frac{10}{100} \times 656 = 65,6 \text{ (dibulatkan menjadi 66 responden)}\right)$$

Dengan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis oleh karena itu penulis mengambil sampel.

²⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (bandung alfabeta, 2010),h.61-62

²⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 76

²⁸Suhaimi Arikunto, " *Prosedur Penelitian*" (Jakarta : PT Rineka cipta,1992),h.107.

7. Teknik pengumpulan data

a. Studi Kepustakaan

Studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang sudah ada yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku, skripsi, data yang diperoleh dari perpustakaan dan internet, jurnal-jurnal, artikel-artikel serta laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

b. Observasi

Untuk mengumpulkan data penulis melakukan observasi secara langsung, dengan mengadakan pengamatan-pengamatan dilapangan dan melakukan pencatatan data-data yang diperlukan terutama yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti. Misalnya dengan melihat kondisi koleksi, melihat data pengunjung dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan pada Perpustakaan Cinta Baca Palembang, seperti informasi mengenai sejarah perpustakaan, visi dan misi, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi serta informasi lainnya yang tercatat dan dalam bentuk

lainnya yang berupa catatan, agenda, maupun landasan hukum. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan kuesioner dengan cara meminta data kepada pihak-pihak yang terkait baik berupa arsip atau dokumen.

d. Angket

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket atau kuesioner tertutup yaitu responden hanya tinggal memberikan tanda (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Pernyataan pada angket ini berjumlah 20 pernyataan. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pernyataan pada penelitian ini. Jawaban dari setiap instrumen pada penelitian ini adalah : sangat setuju: dengan bobot nilai 4, setuju: dengan bobot nilai 3, tidak setuju: dengan bobot nilai 2 dan sangat tidak setuju: dengan bobot nilai 1. Kategori ragu-ragu tidak diikutsertakan untuk menghindari sikap keragu-raguan pada pemustaka. Sejumlah item-item pernyataan yang telah disusun, tentunya berkaitan dengan penelitian ini yaitu

tentang Pengaruh Ketersediaan Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.²⁹

8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner/angket sebagai instrument penelitian. Penyusunan kuesioner atau angket ini dimaksudkan untuk mengkhususkan masalah yang akan diukur dan kemudian disusun kedalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 1.
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

No	Instrumen	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Koleksi buku bergambar	koleksi yang relevan,	1,2	2
		Kemutakhiran	3	1
		Kelengkapan koleksi	4,5,6	3
		Berorientasi pada pemustaka	7,8,9,10	4
2.	Minat baca	Intensitas (penggunaan waktu)	11,12,13	3
		Motivasi	14,15	2
		Perasaan senang,	16	1
		Kemauan (usaha dalam membaca)	17,18	2
		Perhatian	19	1
		Emosi dalam membaca	20	1
		Jumlah		20

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*(bandung: alfabeta, 2008),h.134-135.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* ,h.148

9. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan data, peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Dalam pengolahan data, yang pertama kali yang harus dilakukan adalah melakukan edit atau memilih dan menyoroti data sehingga hanya data yang terpakai saja yang ditinggal, sehingga data yang tidak perlu dan tidak terpakai disisihkan. Langkah editing ini bermaksud merapihkan data agar bersih, rapi, dan tinggal mengadakan pengelolaan lebih lanjut. Tahap selanjutnya adalah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam pemberian skor ini penulis memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diskor.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah metabulasi data jawaban yang telah diberikan kedalam bentuk tabel, selanjutnya dalam bentuk frekuensi dan presentase.

4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Kemudian, data tersebut ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel dan dihitung persentasenya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:³¹

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = jumlah jawaban yang diperoleh

N = jumlah responden

Untuk menafsirkan data yang diperoleh, maka kriteria presentase yang digunakan adalah sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono, dalam tabel berikut sebagai berikut.³²

Tabel 2
Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

³¹Hadi Sutrisno. *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981),h. 421. Dalam skripsi Listika Fadilat Riska Nasution : Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2010. Di akses 27 April 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13518/1/10E00255.pdf>

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*,h.257

1. Mencari nilai statistik dasar.
2. Mencari koefisien korelasi, metode *product moment*, rumus :

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- n : jumlah responden
- X : jumlah skor butir
- Y : jumlah skor total
- X^2 : jumlah kuadrat dari skor butir
- Y^2 : jumlah kuadrat dari skor total
- xy : jumlah perkalian antara skor butir dan skor total³³

3. Mengkonsultasi nilai R hitung dengan R tabel.
4. Menginterpretasikan hasil analisis
5. Mencari koefisien determinasi.
6. Menginterpretasikan hasil analisis.
7. Mencari Regresi Linier Sederhana³⁴

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

³³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, h. 77.

³⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, h 383

$$a = \frac{\sum y - b \cdot (\sum x)}{n}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = intersep (nilai Y, bila X = 0)

b = koefisien regresi/slop (kemiringan garis regresi)

8. Menyimpulkan hasil analisis

1.9. Sistematika Penulisan

Bab I: **Pendahuluan**. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: **Landasan Teori**. Bab ini berisikan pengertian perpustakaan umum, tujuan, fungsi dan tugas perpustakaan umum, pengertian koleksi perpustakaan umum, jenis-jenis koleksi perpustakaan umum, pengertian koleksi buku bergambar, pengertian minat baca, manfaat minat baca.

Bab III: **Gambaran Umum Perpustakaan Cinta Baca Palembang**. Bab ini berisikan mengenai sejarah singkat Perpustakaan Cinta Baca Palembang, visi, misi dan tujuan, tugas dan fungsi perpustakaan, letak dan struktur organisasi, fasilitas, tata tertib dan layanan perpustakaan.

Bab IV: **Hasil penelitian**. Bab ini menjawab rumusan masalah berisikan:

- 1) Bagaimana keadaan buku bergambar di Perpustakaan Cinta Baca Palembang,
- 2) Bagaimana Keadaan minat baca siswa di Perpustakaan Cinta Baca

Palembang, dan 3) Bagaimana pengaruh buku bergambar terhadap minat baca siswa di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

Bab V.Penutup. Bab ini pembahasan terakhir hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk kesimpulan untuk selanjutnya dilakukan beberapa saran sehubungan dengan permasalahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Perpustakaan

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris, pembaca tentu mengenal istilah *library*. Istilah ini berasal dari kata Latin *liber* atau *libry* artinya buku. Dalam bahasa asing lainnya (Belanda) perpustakaan disebut juga sebagai *bibliotheek* (Jerman) *bibliothek*, (Prancis) *bibliothèque*, (Spanyol) *bibliotheca*, dan (Portugis) *bibliotheca*. Semua istilah itu berasal dari kata *biblia* dari bahasa Yunani artinya tentang buku, kitab. Pembaca tentunya mengenal istilah kitab suci *bible*, juga berasal dari kata *biblia* yang juga artinya buku, kitab. Karena itu, terjemahan *bible* ke dalam bahasa Indonesia adalah *Alkitab*. Dengan demikian tidaklah aneh bila dalam semua bahasa istilah perpustakaan. *Library*, dan *bibliotheek* selalu dikaitkan dengan buku atau kitab.³⁵ Perpustakaan sebagai : institusi/ lembaga pengelolaan koleksi karya tulis, cetak atau rekam sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diatur dan ditata menurut sistem yang baku dan di dayakan untuk keperluan pendidikan, pelatihan, informasi, dan rekreasi bagi masyarakat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari sebuah gedung yang

³⁵Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h.3.

digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan buku dan bahan pustaka lainnya yang disusun berdasarkan tata susunan yang ada, digunakan untuk pemustaka.

2.1.1. Jenis-Jenis Perpustakaan

Adapun jenis-jenis perpustakaan dapat dibagi menjadi tujuh jenis perpustakaan yaitu Pertama Perpustakaan Internasional, perpustakaan yang didirikan oleh dua negara atau lebih atau perpustakaan yang merupakan bagian dari sebuah organisasi internasional. Kedua Perpustakaan Nasional, perpustakaan utama dan paling komprehensif yang melayani kebutuhan informasi dari penduduk suatu negara. Ketiga Perpustakaan Umum, perpustakaan yang diselenggarakan dipemukiman penduduk yang diperuntukan bagi semua lapisan dan golongan dengan tujuan melayani kebutuhan informasi dan bahan bacaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sumber belajar dan sarana rekreasi sehat (intelektual). Keempat Perpustakaan Khusus, perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi masa, militer, industri, maupun perusahaan swasta. Kelima Perpustakaan Sekolah, perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan. Keenam Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun badan yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan

Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat). Ketujuh Perpustakaan Pribadi, perpustakaan yang dikelola oleh pribadi atau individu dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka suatu kelompok, keluarga atau individu tertentu.³⁶

2.2. Pengertian Perpustakaan Umum

Menurut Sulistyio Basuki, Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum.³⁷ Menurut Sutarno mengungkapkan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang di ibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat. Maksudnya, perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.³⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum berfungsi untuk melayani semua lapisan masyarakat atau semua orang, anak-anak, remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, dalam memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan.

27. ³⁶Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h. 24-

³⁷Sulistiyo- Basuki, "pengantar Ilmu Perpustakaan", h. 46

³⁸Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 43.

2.2.1. Ciri-ciri Perpustakaan Umum

Sebagaimana dikutip Sulistyio-Basuki, ciri-ciri perpustakaan umum antara lain sebagai berikut:³⁹

1. Terbuka untuk umum artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik dan pekerjaan.
2. Dibiayai oleh dana umum. Dana umum ialah dana yang berasal dari masyarakat. Biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Dana ini kemudian digunakan untuk mengelola perpustakaan umum.
3. Jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma.

2.2.2. Tujuan Perpustakaan Umum

Tujuan perpustakaan umum sebagai sumber belajar dan bagian integral dari pusat informasi lainnya yang bersama-sama bertujuan mendukung proses kegiatan belajar-mengajar demi tercapainya suatu masyarakat yang terinformasi.⁴⁰ Secara teknis. Selain itu, tujuan perpustakaan umum melayani semua lapisan masyarakat untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Lebih jauh lagi perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum tanpa membeda-bedakan

³⁹Sulistio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h.46

⁴⁰Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 46.

usia, jenis kelamin, agama, ras, pekerjaan, serta layanan cuma-cuma bagi umum.⁴¹

Menurut *Manifesto Perpustakaan Umum* UNESCO yang dikutip oleh Sulistyo Basuki menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai 4 tujuan utama yaitu:⁴²

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.
3. Bertindak selaku agen kultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.

Dari tujuan perpustakaan umum di atas, dapat diketahui tujuan perpustakaan umum yakni memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menggunakan bahan pustaka dalam meningkatkan pengetahuan dan menyediakan informasi yang berguna bagi kehidupan masyarakat.

2.2.3. Fungsi Perpustakaan Umum

Untuk mencapai tujuan di atas perpustakaan umum harus dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi perpustakaan umum yaitu

⁴¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 46.

⁴²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 46.

untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna untuk meningkatkan pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana rekreasi sehat (Intelektual).⁴³

2.3.Koleksi Perpustakaan

2.3.1. Pengertian Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama yang sangat penting pada sebuah perpustakaan, karena koleksi yang memadai dan lengkap akan membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan akan informasi.⁴⁴ Koleksi perpustakaan menurut UU no 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁴⁵ Menurut Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁴⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan itu ialah semua bahan pustaka baik berupa tercetak maupun non cetak yang mempunyai nilai pendidikan, yang diolah dan disimpan untuk disebarluaskan pada masyarakat agar memenuhi kebutuhan informasi mereka.

⁴³Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta:AR RUZZ MEDIA,2016),h.26

⁴⁴Henri Guntur Tarigan, *MEMBACA : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa,2013),h.20.

⁴⁵Undang-Undang No.43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,h.75.

⁴⁶Yuyu Yulia, Janti Gsurjana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka,2009),h.1.5

Tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar, dan peneliti, tetapi juga bagi masyarakat yang memerlukannya. Demikianlah halnya untuk perpustakaan khusus, seperti perpustakaan lembaga penelitian maka koleksinya ditunjukkan untuk kegiatan penelitian para penelitinya. Demikian juga untuk perpustakaan umum, untuk siapa koleksi perpustakaan adalah untuk masyarakat disekitarnya.⁴⁷

2.3.2. Jenis –Jenis Koleksi Perpustakaan

Jenis-jenis koleksi perpustakaan ada bermacam-macam, hal ini ini bergantung dari mana kita meninjau. Jenis bahan pustaka bisa di tinjau dari bentuk fisiknya dan dari isinya:⁴⁸

1. Ditinjau dari bentuk fisiknya, bahan-bahan pustaka bisa dibagi ke dalam dua kelompok sebagai berikut yaitu pertama. Bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, seperti buku tentang psikologi, buku Bahasa Indonesia, buku tentang ilmu pengetahuan sosial, buku-buku tentang agama, buku-buku tentang ilmu pengetahuan alam. Dan yang kedua bahan–bahan pustaka bukan berupa buku, seperti surat-surat kabar, majala, peta, globe, piringan hitam.

⁴⁷Yuyu Yulia, dan Janti G Surjana.” *Pengembangan Koleksi*” .h.1.5

⁴⁸Ibrahim Bapadal,” *Pengelolaan Perpustakaan sekolah*” ,h.27

2. Ditinjau dari isinya, bahan-bahan pustaka dapat dibagi kedalam dua kelompok sebagai berikut yang pertama, bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi atau disebut buku-buku fiksi, seperti buku cerita anak-anak, cerpen, novel. dan yang kedua. Bahan-bahan pustaka yang isinya non fiksi, atau disebut buku-buku non-fiksi, seperti buku referensi, kamus, biografi, enslikopedi, majalah dan surat kabar.

Selain buku non-fiksi, di perpustakaan umum juga selayaknya menyediakan koleksi fiksi seperti buku cerita bergambar karena pemustaka yang menjadi pengunjung perpustakaan umum adalah dari semua kalangan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa. Sesuai dengan bahasan pada penelitian ini yaitu tentang buku bergambar yang termasuk dalam koleksi buku fiksi. Buku fiksi adalah buku yang menceritakan khayalan, rekaan, atau sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh. Kategori yang termasuk dalam fiksi adalah cerita hewan, misteri, humor, dan cerita fantasi yang dibuat penulis sesuai imajinasinya.

2.4. Koleksi Buku Bergambar

2.4.1. Pengertian Buku Bergambar

Mendefinisikan sebuah buku bergambar tidaklah mudah. Saat ini buku bergambar bisa berupa apa saja, seperti : Buku mainan, buku pop-up (buku yang telah dilengkapi ilustrasi gambar tiga dimensi), sebuah cerita bergambar dengan penekanan pada visual, atau sebuah cerita yang hanya diceritakan dengan

gambar. Menurut Robin Smith buku bergambar adalah “*Stories with illustrations, Illustrations play a major role in bringing out the story, Illustrations and words act together to form a meaningful story, Can be with or without words, eg. Wordless Picture Books, Illustrations provide visual clues which are important for the story as it unfolds.*”⁴⁹ Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa buku bergambar adalah buku yang berisi cerita yang dilengkapi dengan ilustrasi, berisi ilustrasi yang dimainkan oleh pemeran utama untuk menghasilkan pesan cerita, berisi cerita dan ilustrasi yang seimbang untuk membentuk cerita yang utuh, buku bergambar yang dapat berisi kata-kata atau tanpa kata-kata seperti *Wordless Picture Books*, berisi ilustrasi yang dilengkapi dengan petunjuk visual dalam membentuk cerita yang lengkap.

Adapun dalam definisi lain menurut *Enogh Pratt Free Library* “*picture book*” is commonly used to describe a book, most often written for children, in which the content is conveyed through the use of words and pictures in combination or through pictures alone.⁵⁰ Definisi di atas dapat diartikan bahwa buku bergambar biasanya digunakan untuk menggambarkan sebuah buku, paling sering ditulis untuk anak-anak, di mana konten disampaikan melalui penggunaan kata-kata dan gambar dalam kombinasi atau melalui gambar saja.

⁴⁹Robin Smith, *Picture Book And Illustration Book* (september, 2013) diakses dari <http://www.prattlibrary.org/locations/children/index.aspx?id=4116> pada 23 juli 2017.

⁵⁰*Enogh Pratt Free Library.* <http://www.prattlibrary.org/research/tools/index.aspx?cat=99&id=4554>. pada 23 juli 2017

Dan menurut Lewis dalam Ritta Ottinen "*pictures book is picture books, points out, picture books may tell a story, tell several stories at the same time, or tell no story whatsoever.*"⁵¹ Pendapat di atas dapat diartikan bahwa buku bergambar adalah buku yang menunjukkan cerita dengan gambar, menceritakan beberapa cerita yang disertai dengan gambar pada saat bersamaan, atau hanya menampilkan gambar saja tanpa kata-kata sama sekali.

Menurut J.W. Stewing dalam Abd.Hafid buku bergambar adalah sebuah buku yang menyejajarkan cerita dengan gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca cerita. Oleh karena itu, gambar dalam cerita anak-anak harus hidup dan komunikatif.⁵²

Dari beberapa definisi buku bergambar di atas dapat disimpulkan bahwa buku bergambar adalah sebuah bacaan berupa buku yang isinya disampaikan melalui penggunaan kata-kata dan gambar dalam kombinasi atau melalui gambar, selain itu buku yang mengandung gambar bisa mempengaruhi minat anak untuk membaca.

⁵¹Riitta Oittinen. "*Where The Wild Things Are: Translating Picture Books.*" *Journal Meta* No. 2 Vol. 48 (Mei, 2003). pada 23 juli 2017

⁵²Abd.Hafid, "*Pembelajaran Apresiasi Sastra (cerita) di kelas Rendah Sekolah Dasar dengan Menggunakan Buku Bergambar*" *Jurnal Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 2, No.2 (2 Juli 2016), h.88.

2.4.2. Jenis-Jenis Buku Bergambar

Menurut Rothlein dan Meinbach dalam artikel pustakawan Hari Santoso buku bergambar (*picture book*) dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu:⁵³

a. Buku Abjad (*alphabet book*)

Dalam buku alfabet, setiap huruf alphabet dikaitkan dengan suatu ilustrasi objek yang diawali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas berkaitan dengan huruf-huruf kunci dan gambar objek dan mudah teridentifikasi. Beberapa buku alphabet diorganisasi pada sekitar tema khusus, seperti peternakan dan transportasi. Buku alfabet berfungsi untuk membantu siswa, menstimulasi dan membantu pengembangan kosa kata.

b. Buku mainan (*toys book*)

Buku-buku mainan menggunakan cara penyajian isi yang tidak biasa. Buku mainan sendiri dari buku kartu papan. Buku pakaian dan buku pipet tangan. Buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk memahami teks, dapat mengeksplorasi konsep nomor, kata bersajak dan alur cerita. Buku mainan membantu anak-anak untuk mengembangkan ketrampilan kognitif, meningkatkan kemampuan bahasa dan sosialnya, dan untuk mencintai buku. Sikap positif terhadap membaca dapat ditumbuhkan dengan buku ini.

⁵³Hari Santoso, "Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar" Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011.h.7-8 di akses pada 14-mei-2017 dari <http://digilib.um.ac.id/>

c. Buku konsep (*concept books*)

Buku konsep adalah buku yang menyajikan konsep dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu pemahaman konsep yang sedang dikembangkan. Konsep-konsep yang ditekankan diajarkan melalui alur cerita atau dijelaskan melalui repetisi (pengulangan), dan perbandingan. Melalui berbagai konsep seperti warna, bentuk, ukuran.

d. Buku bergambar tanpa kata (*wordles pictture books*)

Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja. Buku bergambar tanpa kata menjadi berkembang dan populer pada masyarakat generasi muda. Ini terdapat di televisi, komik, dan bentuk visual lainnya dari komunikasi. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas. Buku bergambar tanpa kata terdiri dari berbagai bentuk, seperti buku berupa buku humor, buku serious, buku informasi atau buku fiksi. Buku ini mempunyai beberapa keunggulan, misalnya untuk mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Keterampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak membaca cerita melalui ilustrasi. Anak- anak menganalisis maksud pengarang dengan mengidentifikasi ide pokok dan memahami ceritanya.

e. Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Kedua elemen ini merupakan elemen penting pada cerita. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari

anak. Karakter dalam buku ini dapat berupa manusia atau binatang. Di sini ditampilkan kualitas manusia, karakter, dan kebutuhan sehingga anak-anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya.

Buku cerita yang diilustrasikan dan ditulis dengan baik akan memberikan kontribusi pada perkembangan sastra anak. Buku bergambar yang baik memuat elemen instrinsik sastra, seperti alur, struktur yang baik, karakter yang baik, perubahan gaya, latar, dan tema yang menarik. Jenis-jenis buku bergambar yang telah diuraikan diatas dapat memberikan pesan-pesan khusus bagi anak untuk memahami unsur-unsur dalam cerita.

2.4.3. Kriteria Buku Bergambar

Menurut Effendy dalam Wahono Saputro mengatakan bahwa kriteria buku cerita yang baik meliputi: Pertama tampilan visual buku dirancang menggunakan tampilan full color, (b) tampilan visual buku lebih dominan gambar dibandingkan teks, (c) jenis huruf pada buku cerita memiliki tingkat keterbacaan yang baik bagi anak-anak, (d) judul buku cerita mewakili keseluruhan isi cerita dan menarik minat anak untuk membaca lebih lanjut, (e) tampilan warna mampu memberikan kesan dan mudah ditangkap oleh indera penglihatan anak.⁵⁴

Menurut Rothlein dalam Abd Hafid, dalam memilih buku bergambar yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran ada beberapa kriteria yang

⁵⁴Wahono Saputro “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca*”*Skripsi*(Yogyakarta: Program studi pendidikan,2017),h.19 .diakses pada tanggal 27Juli2017 dari:https://repository.usd.ac.id/9144/2/131134118_full.pdf

harus diperhatikan, yaitu Pertama, apakah gambar mendukung teks, Kedua apakah gambar jelas dan mudah dibedakan, Ketiga, apakah ilustrasi memperjelas latar, rangkaian cerita, penjiwaan dan karakter, Keempat, apakah anak mampu mengidentifikasi karakter dan tindakan. Kelima apakah gaya dan ketepatan bahasa cocok untuk anak-anak, Keenam apakah ilustrasi menghindari klise, Ketujuh, apakah temanya mempunyai kegunaan, Kedelapan, apakah ada ketepatan konsep untuk anak-anak, Kesembilan, apakah variasi buku yang telah dipilih merefleksikan keragaman budaya, dan Kesepuluh, apakah buku yang dipilih merefleksikan berbagai gaya.⁵⁵

2.4.4. Manfaat Buku Bergambar

Menurut Stewing dalam Hari Santoso ada tiga manfaat buku bergambar, yaitu: Pertama, membantu masukan bahasa kepada anak-anak, Kedua memberikan masukan visual bagi anak-anak, dan Ketiga, menstimulasi kemampuan visual dan verbal anak-anak.⁵⁶

2.5. Minat baca

2.5.1. Pengertian Minat Baca

Dalam ilmu perpustakaan minat baca masuk ke dalam cakupan “pembentukan dan pembinaan perpustakaan”. Salah satu pembinaan perpustakaan

⁵⁵Abd.Hafid, “Pembelajaran Apresiasi Sastra (cerita) Dikelas Rendah Sekolah Dasar dengan Menggunakan Buku Bergambar” *Jurnal Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 2, No.2 (2 Juli 2016),h.90.

⁵⁶Hari Santoso,“Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar” Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011.h.9 di akses pada 14-mei-2017 dari <http://digilib.um.ac.id/>

adalah pembinaan minat baca.⁵⁷ Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah atau keinginan.⁵⁸ Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.⁵⁹ Baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).⁶⁰ Dalam kaitan ini Darmono menegaskan : Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca.⁶¹

Menurut Sutarno NS minat baca seorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.⁶² Minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan sendiri. Minat baca seseorang

⁵⁷Sutarno SN, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*,h.75

⁵⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.h.744

⁵⁹Undang Sudarsana,Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*,.h.4.24

⁶⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.h.83

⁶¹Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2014),h.182h

⁶²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia,2003),h.27

dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.⁶³

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca

Faktor yang mendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca. Sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah maupun mutunya.⁶⁴

Sehubungan dengan uraian di atas ada beberapa faktor yang mendorong bangkitnya minat baca diantaranya, pertama. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, pengetahuan informasi. Kedua. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam. Ketiga. Keadaan lingkungan soial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca. Keempat. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual. Kelima. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Faktor- faktor

⁶³Undang Sudarsana, Bastino, (2013), h.4.27.

⁶⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, h.27

tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman.⁶⁵

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan minat baca tidak hanya ditentukan oleh keinginan, kemauan dan sikap terhadap bahan-bahan bacaan. Adapun yang mendorong tumbuhnya minat baca itu tersedianya bahan bacaan baik dan menarik dan lingkungan yang mendukung

2.5.2. Pembinaan Minat Baca.

Pembinaan dan pengembangan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan, penyempurnaan, dan peningkatan. Dengan demikian pembinaan dan pengembangan minat baca berarti usaha memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan minat baca.⁶⁶ Apabila bisa, minat baca murid-murid ditingkatkan, sekiranya sulit ditingkatkan, maka minimal di pertahankan.

Pembinaan minat baca adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat dengan cara memperbanyak dan menyebarluaskan secara merata jenis-jenis koleksi yang di pandang dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta mendorong masyarakat untuk mendapatkan koleksi yang ada.⁶⁷

⁶⁵Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*,h.29

⁶⁶Ibrahim Bapadal,*Pengelolaan Perpustakaan sekolah.*,h.191

⁶⁷Undang Sudarsana, Bastiano, *Pembinaan Minat Baca.*,h.1.14.

2.5.3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca ada beberapa macam yaitu sebagai berikut :⁶⁸

1. Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan

Kurangnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan, baik yang berpredikat pustakawan yang berpendidikan jurusan ilmu perpustakaan maupun struktural masih jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, kebanyakan mereka kurang menaruh perhatian terhadap pembinaan minat baca yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

2. Kurangnya dana pembinaan minat baca.

Meskipun para pengelola perpustakaan menyadari bahwa pembinaan minat baca merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab, namun banyak diantaranya yang terbentur pada keterbatasan dana. Biaya yang dibutuhkan untuk pembinaan minat baca cukup besar, antara lain untuk menambah koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, untuk percetakan brosur-brosur, poster-poster dan sejenisnya. Hal itu dilakukan untuk mengadakan berbagai kegiatan peningkatan minat baca.

3. Terbatasnya bahan pustaka.

Keterbatasan bahan pustaka ini bukan hanya sekedar jumlah dan variasinya yang belum memenuhi kebutuhan pengguna jasa perpustakaan, tetapi

⁶⁸Undang Sudarsana, Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*,.h.5.6-5.8

juga terbatasnya mutu bahan pustaka yang dilayankan di perpustakaan. Karena dana yang terbatas sulit bagi perpustakaan untuk menyediakan bahan pustaka yang bermutu yang dibutuhkan masyarakat.

4. Kurangnya variasi jenis layanan perpustakaan.

Kurangnya variasi pemberian layanan peminjaman seperti layanan refrensi, layanan bercerita, layanan penelusuran informasi dan lain-lain banyak belum disajikan.

5. Terbatasnya ruang perpustakaan

Banyak perpustakaan yang ruangnya belum memiliki ruang baca, ruang audio visual, ruang cerita, ruang serbaguna, ruang anak-anak, ruang remaja atau dewasa, dan lain-lain. Selain itu, banyak perpustakaan yang menempati ruang sempit, khususnya untuk menyimpan koleksi bahan pustaka. Hal ini juga menyebabkan pengunjung tidak merasa nyaman membaca buku di perpustakaan.

6. Terbatasnya prabot dan peralatan perpustakaan

Banyak perpustakaan yang belum memiliki peralatan yang dapat mendukung pembinaan minat baca, seperti tersedianya berbagai macam mesin fotocopy, mesin pembaca bentuk mikro (microreader), dan sebagainya.

7. Kurangnya lokasai perpustakaan

Banyak perpustakaan yang kurang menarik pengunjung dikarenakan letaknya yang tidak strategis. Lokasi perpustakaan banyak yang diletakkan di bagian belakang gedung sehingga banyak yang segan mendatanginya.

8. Kurangnya pemasyarakatan perpustakaan.

Kurangnya promosi atau pemasyarakatan menyebabkan tidak banyak anggota masyarakat memanfaatkan jasa layanan perpustakaan. akibatnya, masyarakat kurang tertarik pada perpustakaan.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1. Sejarah Singkat Perpustakaan Cinta Baca Palembang

Gambar 3.1



Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disusun menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan tidak untuk dijual.⁶⁹ Cinta Baca secara Nasional lahir pada tanggal 14 September 2001 dari orang-orang yang melihat betapa memprihatinkannya Indonesia, para pendiri Cinta Baca yaitu Pardomuan Nainggolan, I Gusti Ngurah Oka dan Samuel Kristanto Lie melihat sepertinya hampir semua sekolah di Indonesia tidak mempunyai perpustakaan bahkan jika

⁶⁹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 46.

pun ada perpustakaan itu juga tidak bermanfaat dengan baik oleh guru-guru bahkan perpustakaan itu sendiri terlihat seperti gudang.⁷⁰

Sedangkan sejarah Perpustakaan Cinta Baca sendiri berawal dari para pendiri Cinta Baca yang melihat Sumatera, betapa sedikitnya Selatan perpustakaan yang ada di Sumatera Selatan yang masih sangat jauh dari masyarakat untuk mengakses informasi-informasi terbaru. Untuk itu para pendiri Cinta Baca melihat ini adalah peluang besar untuk menjadikan masyarakat mencintai buku.⁷¹ Oleh karena itu, pada tanggal 14 September 2009 Cinta Baca membuat sebuah perpustakaan kota yang diresmikan oleh Bapak Eddy Santana Putra, MT. dan pos bacaan hampir disetiap daerah Sumatera Selatan agar masyarakat setempat dapat mengakses informasi lebih dekat, dapat menambah pengetahuan dan tingkat perekonomiannya akan lebih baik lagi karena Cinta Baca meyakini ketika kamu rajin membaca maka kamu akan banyak tahu dan ketika kamu tahu.⁷²

3.2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Cinta Baca

Visi, yaitu terciptanya manusia Indonesia yang cerdas dan berbudi luhur.

Misi, yaitu menjadi fasilitator dan motivator bagi pembangunan pusat pembelajaran masyarakat berbasis perpustakaan yang mampu bermultifikasi.

Tujuan, yaitu Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, Peran yang dipilih adalah menjawab kebutuhan mendasar masyarakat yang dimulai dari

⁷⁰Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

⁷¹Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang .

⁷²Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang .

peningkatan minat baca melalui penyediaan sarana berupa pusat pembelajaran masyarakat berbasis perpustakaan yang didukung oleh penyelenggaraan pendidikan non formal. Selain visi, misi dan tujuan, Cinta Baca juga memiliki nilai-nilai inti yaitu Cinta Baca membangun pelayanan yang berintegritas, memberi yang terbaik dan konsisten untuk menjadi terobosan bagi terjadinya transformasi masyarakat Indonesia yang terabaikan, khususnya dalam dunia pendidikan.⁷³

3.3. Letak dan Tata Ruang Perpustakaan

Perpustakaan Cinta Baca Palembang menempati gedung yang berlokasi di depan Yayasan Pendidikan Islam An-nur, gedung yang memiliki dua lantai yang berdampingan dengan gedung Suzuki. Yaitu di Jalan S.H. Wardoyo, Simpang Tugu KB-RT .21 RW. 6 Kel.7 Ulu, Kec Su -1 Simpang Tugu KB. Bagian layanan pengguna berada di depan, ruangan ini juga digunakan sebagai ruangan layanan teknis dan administrasi, ruang koleksi dan ruang baca anak-anak. Untuk koleksi dewasa berada di lantai dua.⁷⁴

3.4. Kekhususan Perpustakaan Cinta Baca⁷⁵

1. Menjawab kebutuhan di tengah Cinta Baca membangun pendidikan dengan langsung hadir di tengah masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara membangun pusat pembelajaran masyarakat berdasarkan kebutuhan yang

⁷³Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

⁷⁴Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

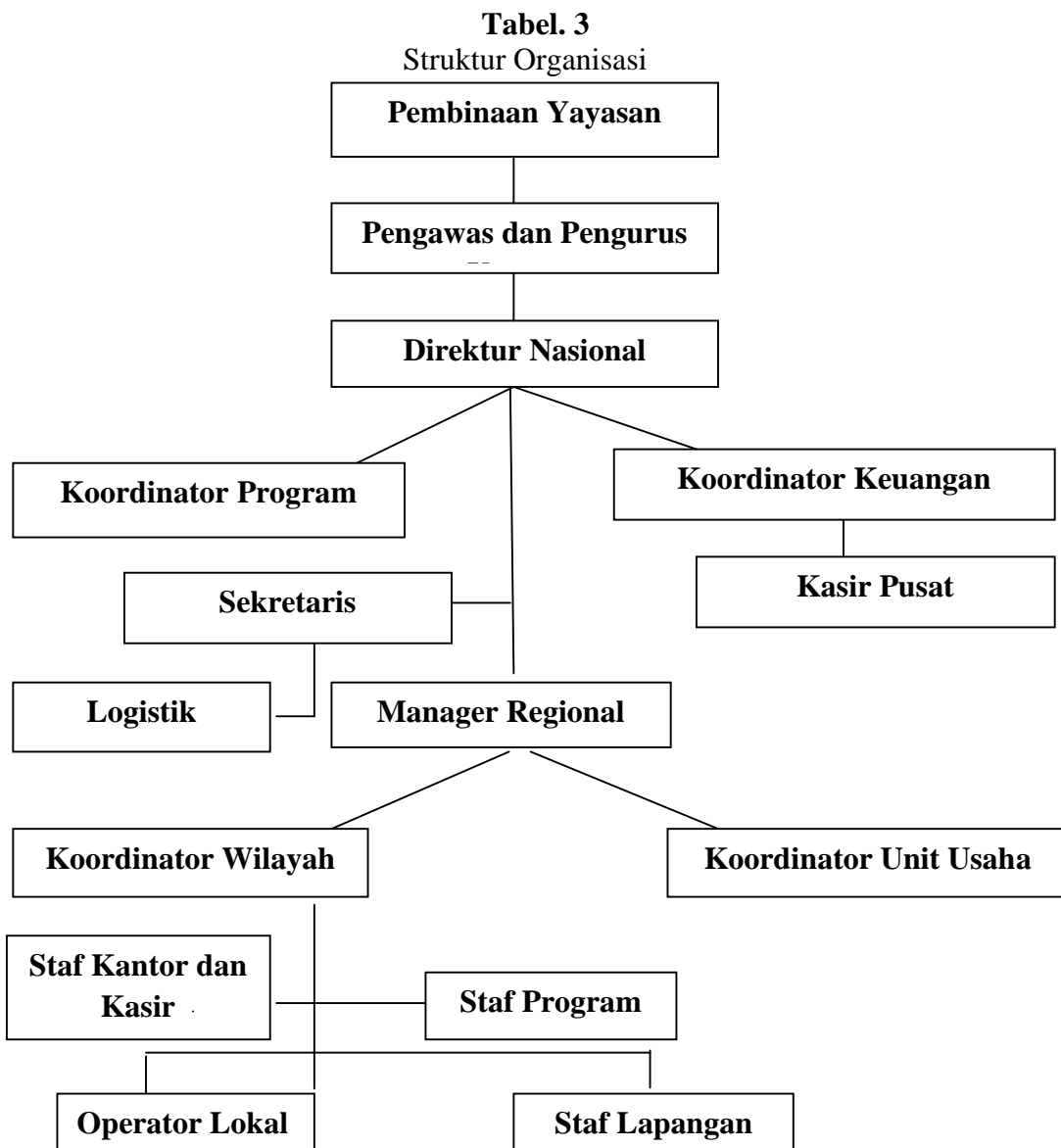
⁷⁵Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

disampaikan masyarakat. Kebutuhan tersebut diperoleh dari hasil survey staf lapangan Cinta Baca di tengah masyarakat tersebut.

2. Komitmen jangka panjang. Pola pembangunan masyarakat (*community developmen*) yang di lakukan Cinta Baca didasarkan pada komitmen jangka panjang, yaitu hingga masyarakat mampu mengelola dan mengalami transformasi menjadi masyarakat yang cerdas dan berbudi luhur komitmen tidak saja dalam penyediaan sarana dan prasarana tetapi juga SDM dan program-program yang mendukung
3. Mitra pemerintah Cinta Baca Merupakan mitra pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di banyak daerah, pemerintah masih banyak memiliki keterbatasan sumber daya. Karenanya Cinta Baca bekerja sama dengan pemerintah setempat sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya. Setiap *Learning center* yang dibangun Cinta Baca diresmikan oleh pemerintah setempat. Melalui kemitraan ini, Cinta Baca berharap dapat membantu pemerintah menjalankan amanat konstitusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Memberdayakan masyarakat. Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, Cinta Baca berupaya melibatkan elemen masyarakat, baik secara lembaga maupun pribadi. Cinta Baca meyakini bahwa masyarakat indonesia, termasuk di desa, mempunyai potensi untuk dilibatkan dalam pembangunan dirinya sendiri, hanya saja masih perlu dibina sehingga dapat mandiri dikemudian hari. Dengan semakin meningkatkannya partisipasi masyarakat, diharapkan

keberadaan dan kemajuan yang dicapai menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.

3.5. Struktur Organisasi Cinta Baca⁷⁶



Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

⁷⁶Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

3.6. Struktur Organisasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang



3.7. Nama Staf dan Tanggung Jawab Staf Perpustakaan Cinta Baca Palembang⁷⁷

1. CITA B.R.S (Koordinator Wilayah)
 - a. Sebagai koordinator atas pelaksanaan pelayanan Cinta Baca Wilayah Palembang .
 - b. Menterjemahkan Kebijakan Direktur Nasional atau Manager Regional dan mengarahkan lapangan pelayanan dalam melaksanakan kebijakan tersebut.
 - c. Memimpin dan mengarahkan mengembangkan pelayanan di Cinta Baca wilayah Palembang.
 - d. Menanggungjawab pengelolaan dan supervisi seluruh perpustakaan atau Pusat Pembelajaran Masyarakat (PPM) Cinta Baca wilayah Palembang
 - e. Memberikan laporan secara reguler maupun insidental tentang pelaksanaan pelayanan regional Cinta Baca wilayah Palembang kepada Direktur Nasional.
 - f. Membantu Direktur Nasional mengupayakan penggalangan dana dan sumber daya lain.

⁷⁷Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

2. KRISTIN S.M (Staf Program)
 - a. Sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program-program yang berlangsung di Cinta Baca Wilayah Palembang.
 - b. Merencanakan, mengkoordinir, dan mengawasi pelaksanaan program-program Pusat Pembelajaran Masyarakat(PPM) Cinta Baca Wilayah Palembang.
 - c. Mengembangkan dan melakukan monitoring dan pelaksanaan program-program di PPM Cinta Baca dalam satu wilayah.
3. YULIANTI (Operator Lokal Perpustakaan)
 - a. Operator lokal Perpustakaan Cinta Baca Palembang bertanggung jawab kepada koordinator wilayah.

3.8. Deskripsi, kualifikasi dan tanggung jawab staf sesuai dengan tingkat keahliannya :⁷⁸

3.8.1 Direktur Nasional

Direktur Nasional diangkat dan diberhentikan oleh pengurus untuk periode 5 tahun dan dapat diangkat kembali.

a. Kualifikasi

Mempunyai kemampuan kepemimpinan yang baik, sanggup memberikan motivasi pada staf untuk mencapai tujuan pelayanan, berpendidikan minimum Sarjana, Mampu mensupervisi dan mengembangkan tim manajemen, mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan pelayanan pemberdayaan

⁷⁸ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

komunitas lokal, berperan sebagai seorang organisator, motivator dan dinamisator, mempunyai keterampilan bahasa inggris, memiliki kemampuan mentoring.

b. Tanggung jawab

Sebagai penanggung jawab utama dari pelaksanaan organisasi, menterjemahkan, melaksanakan dan mempertanggung jawaban kebijakan dari pengurus, menyusun personalia maupun manajemen lembaga, memimpin dan mengarahkan pelayanan para staf secara bertanggung jawab melalui tim manajemen, memberi laporan secara berkala tentang pelaksanaan pelayanan kepada pengurus pada setiap rapat pengurus dan

jika ada permintaan dari pengurus, bersama-sama dengan pengurus mengupayakan penggalangan dana dan sumber daya lain yang dibutuhkan di tingkat nasional.

c. Pertanggung Jawaban

Direktur Nasional bertanggung jawab kepada pengurus.

3.8.2 Manager Regional

Manager Regional diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Nasional atas persetujuan pengurus.

a. Kualifikasi

Mempunyai kemampuan kepemimpinan yang baik, berpendidikan minimum sarjana, terampil dalam membuat perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pengawasan, mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan organisasi

pelayanan, mempunyai keterampilan berbahasa inggris, berpendidikan minimum D-3 (diploma), mampu mengembangkan sebuah pusat pembelajaran masyarakat berbasis perpustakaan, terampil dalam membuat perencanaan, kordinasi, evaluasi, dan pengawasan, mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan organisasi pelayanan, mempunyai keterampilan berbahasa inggris.

b. Tanggung jawab

Sebagai koordinator atas pelaksanaan pelayanan atau program cinta baca di sebuah wilayah dalam satu regional, menterjemahkan kebijakan Manager Regional dan mengarahkan lapangan pelayanan dalam melaksanakan kebijakan tersebut, memimpin dan mengarahkan dan mengembangkan dan mengembangkan pelayanan di sebuah wilayah secara bertanggung jawab, mewakili Manager Regional dalam tugas-tugasnyadi sebuah wilayah bila dibutuhkan dan atas sepengetahuan Manajer Regional, menanggung jawab pengelolaan dan supervisi seluruh perpustakaan di wilayah yang di pimpinnya, memberikan laporan secara reguler maupun insidentil tentang pelaksanaan pelayanan regional kepada Manager Regional.

c. Pertanggung jawaban

Koordinator Wilayah bertanggung jawab kepada manager regional.

3.8.3. Koordinator Program

Koordinator Program diangkat dan di berhentikan oleh Direktur Nasional

a. Kualifikasi

Mempunyai pengalaman dan keahlian dalam pengembangan masyarakat dan atau pendidikan non formal yang dapat dikembangkan dipustakaaan, berpendidikan minimal D-3, mempunyai keterampilan berbahasa inggris, terampil dalam menyelenggarakan pelatihan dan membangun pusat pelatihan, terampil dalam membuat perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pengawasan staf program, memiliki keterampilan montoring.

b. Tanggung Jawab

Sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program- program yang berlangsung di CB secara Nasional, merencanakan, mengkoordinir, dan mengawasi pelaksanaan program-program di pusat pembelajaran masyarakat (PPM) CB secara Nasional, membangun pusat-pusat pelatihan di setiap Perpustakaan Kota (wilayah), mengkoordinir staf program secara Nasional, membangun Direktur Nasional dalam peningkatan kualitas SDM

c. Pertanggung Jawaban

Koordinator Program bertanggung jawab kepada Direktur Nasional.

3.8.4. Koordinator Keuangan

Koordinator keuangan diangkat dan di berhentikan oleh Direktur Nasional

a. Kualifikasi

Berpendidikan minimum D-3 akuntansi atau berpengalaman di bidang keuangan, terampil dalam membuat anggaran dan laporan keuangan sesuai standar akuntansi di Indonesia, mampu mengurus pajak lembaga, mampu menjalankan sistem keuangan akuntansi.

b. Tanggung jawab

Sebagai penanggung jawab dari administrasi, pencatatan, dan pengawasan transaksi atau penggunaan uang sehari-hari secara Nasional, membantu Direktur Nasional dalam perencanaan dan pengawasan keuangan, melakukan internal audit keuangan secara Nasional, Menyusun budget yang diperlukan dalam pengajuan dana reguler dan insidental oleh Direktur Nasional, membuat laporan keuangan secara reguler dan insidental, mengurus dan melakukan pembayaran pajak, melakukan analisis keuangan internal dan memberi masukan kepada Direktur Nasional, Mensupervisi para kasir, baik di pusat maupun regional, menerima masukan dan arahan benda hara dan ketua yayasan.

c. Pertanggung jawaban

Koordinator keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Nasional, koordinator keuangan dapat berkoordinasi dengan bendahara dan ketua yayasan atas sepengetahuan dan tanggung jawab Direktur Nasional.

3.8.5. Koordinator Unit Usaha

Koordinator Unit Usaha diangkat dan diberhentikan oleh Manajer Regional atas persetujuan Direktur Nasional dan Koordinator Unit usaha dapat membangun

manajemen tersendiri bagi unitnya dengan sepengetahuan Manajer Regional dan persetujuan Direktur Nasional

a. Kualifikasi.

Mempunyai kepemimpinan yang baik, mempunyai kemampuan menjalankan bisnis, khususnya dalam bidang selaras dengan pelayanan Cinta Baca, mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan organisasi pelayanan.

b. Tanggung jawab

Sebagai koordinator atau pelaksanaan program khusus dari Cinta Baca yang bersifat unit usaha di sebuah wilayah, mengembangkan unit usaha yang memberikan keuntungan bagi pelayanan Cinta Baca, memimpin dan mengarahkan unit-unit usaha dibawahnya secara bertanggung jawab dan selaras dengan nilai-nilai inti dari organisasi Cinta Baca, memberikan laporan secara reguler maupun insidental tentang pelaksanaan dan perkembangan unit usaha yang dipimpinya, membantu Manajer Regional mengupayakan penggalangan dana dan sumber daya lain yang dibutuhkan di tingkat wilayah.

c. Pertanggung Jawaban

Koordinator Unit Usaha bertanggung jawab kepada Manajer Regional

3.8.6. Sekretaris

Sekretaris diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Nasional dan berperan sebagai Sekretaris Direktur Nasional.

a. Kualifikasi

Berpendidikan minimum D-3, memiliki kemampuan bahasa Inggris, mampu membuat laporan dan berita, mampu mengkoordinir tamu dan pertemuan.

b. Tanggung jawab .

Sebagai penanggung jawab administrasi dan kesekretariatan secara Nasional, menata administrasi secara nasional, bekerjasama dengan koordinator program dalam mengkoordinir kedatangan tamu-tamu asing, menyusun laporan dan berita secara periodik secara Nasional, mengkoordinir logistik proyek Nasional, menjalankan fungsi sekretaris Direktur Nasional.

c. Pertanggung jawaban

Sekretaris bertanggung jawab kepada Direktur Nasional

3.8.7. Staf Program

Staf Program diangkat dan diberhentikan oleh Manajer Regional atas persetujuan Direktur Nasional.

a. Kualifikasi

Berpendidikan minimum S-1, atau berpengalaman dalam program pendidikan, pengembangan masyarakat berbasis pendidikan dan pelayanan perpustakaan masyarakat, terampil menyelenggarakan pelatihan dan menjalankan pusat-pusat pelatihan, terampil dalam membuat perencanaan,

dan pengawasan program masyarakat, memiliki kemampuan dalam monitoring.

b. Tanggung jawab

Sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program –program yang berlangsung di Cinta Baca dalam satu wilayah, merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan program-program di Pusat Pembelajaran Masyarakat (PPM) Cinta Baca dalam satu wilayah, mengembangkan pusat pelatihan Cinta Baca di tingkat wilayah, mengembangkan dan melakukan monitoring dalam pelaksanaan program-program di PPM Cinta Baca dalam satu wilayah.

c. Pertanggung jawaban

Staf Program bertanggung jawab kepada Koordinator Wilayah.

3.8.8. Staf Kantor dan Kasir.

Staf Kantor dan Kasir diangkat dan diberhentikan oleh Manager Regional atas persetujuan Direktur Nasional.

a. Kualifikasi

Berpendidikan minimum D-3 atau SMEA, mempunyai ketelitian dan kerapian, mampu membuat laporan dan berita, mampu mengkoordinir logistik.

b. Tanggung jawab

Sebagai penanggung jawab urusan kantor di sebuah wilayah, menata administrasi di tingkat wilayah, menyusun laporan dan berita secara

periodik secara wilayah, mengkoordinir logistik proyek Nasional di tingkat wilayah, menjalankan fungsi sekretaris Koordinator Wilayah, mengurus aktivitas dan pemeliharaan kantor dan seluruh fasilitas di dalamnya, mengelola dan membuat laporan wilayah, membantu Koordinator Wilayah dalam mengurus tamu.

3.8.9. Staf Lapangan

Staf Lapangan adalah staf Lembaga Mitra yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara pimpinan Cinta Baca dan Lembaga Mitra.

a. Kualifikasi

Memiliki visi pemberdayaan komunitas lokal berbasis perpustakaan dan pendidikan non formal, lulus seleksi dan pelatihan menjadi Staf Lapangan Cinta Baca oleh manajemen Cinta Baca, diterima baik oleh komunitas lokal, bersedia menjalankan standard oprasional PPM Cinta Baca.

b. Tanggung Jawab

Sebagai penanggung jawab di lapangan dari PPM Cinta Baca yang dibangun berdasarkan MOU (Nota Kesepakatan) kedua lembaga, menjalankan dan mengembangkan taman bacaan (bagi yang membuka taman bacaan), mensupervisi pos-pos baca dalam lingkungan pelayanannya, memfasilitasi, memotivasi dan melatih masyarakat dalam pemberdayaan potensi lokal bagi transformasi komunitas di lingkungan PPM yang dibina.

c. Pertanggung Jawaban

Pimpinan lembaga dalam tugas-tugas organisasinya, koordinator wilayah Cinta Baca dalam pengembangan PPM Cinta Baca yang dikoordinasi ke pimpinan lembaga mitra.

3.10.10. Operator lokal

Operator Lokal adalah relawan yang berasal dari komunitas dimana PPM Cinta Baca berada, yang mempunyai beban untuk membantu pelayanan Cinta Baca dengan tanpa mendapatkan imbalan dan mengikuti standard operasional Cinta Baca. Operator Lokal dapat difasilitasi Cinta Baca dengan bantuan operasional dalam bentuk dana penunjang operasional dengan saran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Cinta Baca.

Sedangkan pengangkatan dan pemberhentian Operator Lokal, untuk Perpustakaan Kota oleh Koordinator Wilayah dan untuk taman bacaan atau Pos Baca oleh staf lapangan atas persetujuan Koordinator Wilayah.

a. Kualifikasi

Tidak dibatasi strata pendidikan tertentu, dapat mengikuti aturan volunteer di Cinta Baca, memiliki motivasi yang benar untuk membantu masyarakat, memiliki kemampuan sesuai kebutuhan di tiap pusat pembelajaran masyarakat Cinta Baca (Perpustakaan kota,taman bacaan dan pos daya)

b. Tanggung Jawab

Melakukan pekerjaan yang disepakati dengan staf Cinta Baca Sukarela, bekerjasama dengan volunteer lainnya.

c. Pertanggung Jawaban

Operator Lokal Perpustakaan Kota bertanggung jawab kepada Koordinator Wilayah, Operator Taman Bacaan dan Pos Baca bertanggung jawab kepada Staf Lapangan.

3.9. Standar Operasional Cinta Baca

Standar Operasional Cinta Baca antara lain:

3.9.1 Perpustakaan masyarakat

Setiap pusat pembelajaran masyarakat yang dibangun Cinta Baca memiliki perpustakaan dengan 3 tingkatan, yakni :⁷⁹

- a. Perpustakaan kota memiliki lebih dari 5000 judul buku dan benda benda di kota besar. Perpustakaan kota merangkap Kantor Regional dan dikelola oleh staf Cinta Baca. Tempat disediakan oleh Cinta Baca.
- b. Taman Bacaan : memiliki minimal 1000-2000 judul buku, berada di kota kecil dan dikelola oleh staf lapangan Cinta Baca dibantu operator dari masyarakat lokal. Tempat disediakan oleh cinta baca.
- c. Pos Baca : memiliki minimal 200 buku, berada di desa dan dikelola oleh masyarakat setempat dibantu operator lokal. Tempat disediakan masyarakat atau pemerintah setempat.

3.9.2 Pendidikan non formal

Pendidikan non formal yakni untuk mendorong dan meningkatkan minat baca dan membangun dunia pendidikan masyarakat indonesia Cinta Baca memfasilitasi mengembangkan program-program pendidikan non

⁷⁹ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang

formal. Program pendidikan yang bersifat non formal yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Beberapa program yang dijalankan diantaranya : Kelompok Baca Keluarga, Kelompok Bermain dan Belajar Anak, *Storytelling*, *Speak English Day*, English Club (*teacher/students*), Pelatihan, Penyuluhan, Bimbingan Belajar dan lain-lain.⁸⁰

3.9.3. Standar Koleksi

Perpustakaan memiliki jenis koleksi anak, koleksi remaja, koleksi dewasa, koleksi referensi anak, koleksi referensi remaja/dewasa, surat kabar, majalah. Seluruh buku atau koleksi di perpustakaan Cinta Baca harus bebas pornografi, tidak memicu konflik bernuansa SARA, bebas agenda partai politik, dan tidak mengeksploitasi kekerasan. Setiap perpustakaan Cinta Baca memiliki 70% buku anak-remaja dan 30% buku dewasa. Cinta Baca memiliki sistem basis data buku tersendiri dengan klasifikasi buku mengacu pada Dewey Decimal System.⁸¹

Cinta baca tidak menyediakan buku atau koleksi agama di karenakan :⁸²

1. Tidak ingin terlibat dalam perbedaan ajaran dan aliran yang berpotensi dalam pengkotak-kotakan masyarakat
2. Tidak ingin menjadi saingan lembaga keagamaan, melainkan memberdayakannya melalui kerjasama berjejaring.

⁸⁰ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

⁸¹ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

⁸² Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

Cinta Baca memiliki sistem basis data tersendiri dengan klasifikasi buku mengacu pada *Dewey Decimal System* (DDC). Namun untuk membedakan pencarian buku bagi pengunjung yang umumnya masyarakat berpendidikan menengah ke bawah, maka dibuat pengkategorian buku tersendiri.

Adapun kategori buku yang ada di perpustakaan dan sanggar Cinta Baca, yaitu :⁸³

- a. Buku Anak- Remaja : Bahan Belajar Anak, Buku Anak di Bawah Lima Tahun, Cerita Anak Bergambar, Cerita Ringan, Novel Anak-Anak, Novel Remaja, Komik Anak, Buku Non- Fiksi Anak, Majalah Anak dan Buku Refrensi Anak.
- b. Buku Dewasa : Keluarga, Kesehatan, Keterampilan, Hobi, Pertanian, Bahasa, Pengetahuan Umum, Bahan Belajar Dewasa, Biografi, Novel, Bisnis, dan Keuangan, Budaya dan Kesenian , Non- Fiksi (motivasi, dan lain-lain). Majalah Keluarga dan Refrensi Dewasa.

3.9.4 Tenaga Pengelola

Tenaga Pengelola Cinta Baca adalah orang yang direkrut dan dilatih oleh manajemen Cinta Baca sebagai staf atau pekerja yang memenuhi kriteria dan standar operasional Cinta Baca dan sesuai dengan aturan tenaga kerja Indonesia. Disamping itu, Cinta Baca terbuka bagi masyarakat, baik dalam

⁸³ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

maupun luar negeri, yang ingin menjadi tenaga sukarela (*volunteer*) bagi pelayanan pendidikan di tengah masyarakat Indonesia.⁸⁴

3.10. Sistem Layanan Perpustakaan Cinta Baca

Sistem layanan yang ada di Perpustakaan Cinta Baca sendiri memakai sistem layanan terbuka (*Open Acces*) yaitu layanan yang memberikan kesempatan kepada pengunjung perpustakaan untuk mengakses sumber informasi secara langsung ke tempat penyusunan koleksi atau memilih katalog untuk mengetahui sumber informasi yang di perlukan. Pengunjung bebas memilih koleksi yang ada. Sistem layanan ini mempunyai kelebihanannya yaitu pengunjung bisa diberikan kesempatan untuk bisa memilih apa yang diinginkan dan petugas dan petugas bisa lebih sedikit jumlahnya, karena mereka hanya bertugas mengawasi.⁸⁵

3.11. Sumber Dana Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

1. Dana yang di dapatkan untuk pengadaan koleksi dan penggajian Staf Cinta Baca Palembang berasal dari donasi-donasi berbagai pihak yang peduli akan literasi di Indonesia dan memahami Visi dan Misi Cinta Baca
2. Pengadaan koleksi buku Cinta Baca Palembang didapatkan dari donasi pribadi, CSR-CSR perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga (baik pemerintah maupun non-pemerintah, profit dan non-profit), Melalui program donasi buku (bisa lihat di website Cinta Baca www.cintabaca.org), kerja sama

⁸⁴ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang

⁸⁵ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang

dengan pos indonesia (program bergerak), mengajak peran serta sekolah-sekolah dan universitas di sekitar Wilayah Perpustakaan Palembang.⁸⁶

Perpustakaan Cinta Baca mengupayakan agar semua pemustaka dapat berlaku tertib dan disiplin maka diterbitkan tata tertib yang mengatur jalannya pelaksanaan kegiatan layanan Perpustakaan sebagai suatu pedoman atau petunjuk bagi pemustaka. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan sebuah perpustakaan perlu menerapkan aturan seperti:

1. Jam Buka Layanan⁸⁷

a. Perpustakaan Cinta Baca buka setiap hari kerja:

Senin-Sabtu : 09.00-17.00 WIB.

Istirahat

2. Jam Buka Layanan⁸⁸

b. Perpustakaan Cinta Baca buka setiap hari kerja:

Senin-Sabtu : 09.00-17.00 WIB.

c. Istirahat

Senin, kamis dan sabtu : 12:00-13:00 WIB

Jum'at : 11:30 -13:00

d. Tutup hari minggu dan libur nasional

⁸⁶ Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

⁸⁷ Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

⁸⁸ Dokumentasi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

2. Sebelum masuk perpustakaan, semua pengunjung harap memasukkan data diri ke buku pengunjung yang ada dipintu masuk sesuai petunjuk pengisian yang tersedia.

3.12. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang di miliki oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang dalam menunjang kegiatan teknis pengelolaan perpustakaan maupun kegiatan teknis pengelolaan perpustakaan adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	1
2	Printer	1
3	Toilet	Ada
4	Rak buku besar	5
5	Rak buku sedang	6
6	Rak buku kecil	6
7	Rak buku display	10
8	Meja	5
9	Kursi	40
10	Lemari	2
11	Kipas	2
12	Angin	1
13	AC	1

Sumber: Dokumen Perpustakaan Cinta Baca Palembang

3.13. Koleksi Perpustakaan Cinta Baca

Tabel 5
Koleksi Dewasa

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Eksmplar
1.	Pertanian	263
2.	Bisnis	151
3.	Bahasa	95
4.	Kesehatan	150
5.	Budaya	90
6.	Pengetahuan	500
7.	Keluarga	100
8.	Keterampilan	155
9.	Komik	250
10.	Novel Inggris	80
11.	Novel Indonesia	280
12.	Referensi	46
13.	Non-fiksi	460
14.	Majalah	350
	Jumlah	2.970

Sumber : Dokumen Koleksi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

Tabel. 6
koleksi Anak

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Eksmplar
1.	Ank-CERSDR	150
2.	Ank-non fiksi	352
3.	Batita	260
4.	Fiksi Remaja	216
5.	Novel Anak SD	95
6.	Komik anak	375
7.	Bahan belajar anak	360
8.	Novel remaja	70
9.	ilmu pengetahuan	432
10.	Biografi	100
11.	Cerita Bergambar	444
12.	Majalah remaja	40
	Jumlah	2.986

Sumber : Dokumen Koleksi Perpustakaan Cinta Baca Palembang

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh data dari hasil penelitian melalui angket/kuesioner, maka penulis melakukan analisa data mengenai pengaruh ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca anak di perpustakaan cinta baca Palembang. Hasil penelitian ini akan dibahas lebih lanjut berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

Data yang didapat peneliti dari penyebaran kuesioner berjumlah 66 keusioner. Kuesioner di sebar selama 3 hari yaitu pada tanggal 26 September sampai 28 September 2017. Responden pada penelitian ini berasal dari siswa sekolah dasar / dan MI (madrasah ibtidaiyah) yaitu laki laki maupun perempuan yang berkunjung dan membaca buku di Perpustakaan Cinta Baca Palembang. Adapun rincian karakteristik responden sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 7
Kelompok Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah Responden
1	Kelas 6	24
2	Kelas 5	33
3	Kelas 4	9

Sumber dari hasil olahan data

Skor penilaian untuk 20 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektif, dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dan dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada. Adapun hasil angket tersebut tentang Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang

Gambar. 2
Koleksi buku bergambar dan pengambilan data angket oleh pengunjung



4.2 Variabel Independen (X) Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar

Dalam penelitian ini koleksi buku bergambar disebut variabel independen yaitu yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Untuk memudahkan penulisan variabel ini dilambangkan variabel X. Adapun yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

Tabel 8
Koleksi Buku Bergambar di Sediakan Sesuai dengan Kebutuhan Membaca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
1	Koleksi buku bergambar yang disediakan oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang sesuai dengan kebutuhan membaca saya.	Sangat setuju	30	45,46%
		Setuju	28	42,42%
		Tidak Setuju	8	12,12%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **30 (45,46%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **28 (42,42%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **8 (12,12%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **30 (45,46%)** dari 66 responden menyatakan **sangat setuju** jika koleksi buku bergambar yang disediakan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan membaca..

Tabel 9
Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar yang Ingin di Baca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
2	Koleksi buku bergambar yang disediakan oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang terdapat buku cerita bergambar yang ingin saya baca.	Sangat setuju	16	24,24
		Setuju	42	63,64
		Tidak Setuju	8	12,12
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa **16 (24,24%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **42(63,64%)** dari 66 responden

yang menyatakan **setuju**, **8 (12,12)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban reponden yang terbanyak yaitu **42 (63,64%)** dari 66 responden menyatakan **setuju** jika koleksi buku bergambar yang disediakan perpustakaan terdapat buku cerita bergambar yang ingin dibaca.

Tabel 10
Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terbaru

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
3	Koleksi buku bergambar yang disediakan oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang adalah koleksi yang terbaru.	Sangat setuju	12	18,18%
		Setuju	35	53,03%
		Tidak Setuju	19	28,79%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **12 (18,18%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, ada **35 (53,03%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, dan ada **19 (28,79%)** dari 66 responden yang menyatakan tidak setuju. Dilihat dari jawaban reponden yang terbanyak yaitu **35 (53,03%)** dari 66 responden menyatakan **setuju** jika koleksi buku bergambar yang disediakan adalah koleksi yang terbaru.

Tabel 11
Penyusunan Koleksi Buku Bergambar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
4	Keadaan fisik koleksi buku bergambar yang disediakan oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang masi bagus dan tersusun rapi.	Sangat setuju	30	45,45%
		Setuju	36	54,55%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **30 (45,45%)** dari 66 reponden yang menyatakan **sangat setuju**, **36 (54,55%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **36 (54,55%)** dari 66 responden menyatakan **setuju** jika keadaan koleksi buku bergambar di perpustakaan masih bagus dan tersusun rapi.

Tabel 12
Keadaan fisik Buku Masih Bagus

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
5	Keadaan fisik koleksi buku bergambar yang disediakan oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang masih bagus atau tidak rusak.	Sangat setuju	47	71,21%
		Setuju	19	28,79%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **47 (71,21%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **19 (28,79%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **47 (71,21%)** dari 66 responden menyatakan **setuju** jika keadaan fisik koleksi buku bergambar masi bagus dan tidak rusak.

Tabel 13
Tampilan Cover Buku Pada Buku Bergambar Menarik Minat Baca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
6	Tampilan fisik sampul/cover buku pada buku bergambar yang disediakan di Perpustakaan Cinta Baca Palembang menarik minat baca saya.	Sangat setuju	23	34,85%
		Setuju	42	63,64%
		Tidak Setuju	1	1,51%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **23 (34,85%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **42 (63,64)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **1 (1,51%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **42 (63,64)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika Tampilan Cover/ sampul buku pada buku bergambar yang disediakan menarik minat baca.

Tabel 14
Pelayanan Saat Berkunjung

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
7	Pelayanan yang diberikan oleh petugas Perpustakaan Cinta Baca Palembang kepada anak-anak yang berkunjung sangat ramah.	Sangat setuju	29	43,94%
		Setuju	36	54,55%
		Tidak Setuju	1	1,51%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **29 (43,94%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **36 (54,55)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **1(1,51%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **36 (54,54%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika pelayanan yang diberikan petugas perpustakaan saat anak berkunjung sangat ramah.

Tabel 15
Pelayanan Petugas Perpustakaan Pada Saat Berkunjung

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
8	Petugas perpustakaan yang ada di Perpustakaan Cinta Baca Palembang memberikan pelayanan yang baik pada saat saya berkunjung	Sangat setuju	24	36,36%
		Setuju	42	63,64%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **24 (36,36%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **42 (63,64%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **42 (63,64%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika petugas yang ada di perpustakaan memberikan pelayanan yang baik pada saat berkunjung.

Tabel 16
Pelayanan Yang Baik Dalam Membina Minat baca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
9	Petugas perpustakaan yang ada di Perpustakaan Cinta Baca Palembang memberikan pelayanan baik dalam membina minat baca saya.	Sangat setuju	27	40,91%
		Setuju	32	48,48%
		Tidak Setuju	7	10,61%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **27 (40,91%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **32 (48,48%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **7 (10,61%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **32 (48,48%)** dari 66 responden yang menyatakan sangat setuju jika petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang baik dalam membina minat baca.

Tabel 17
Koleksi Buku Bergambar Yang Dilayankan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
10	Jenis buku bergambar seperti : buku abjad (ABCD), buku mainan, buku konsep, buku bergambar tanpa kata, dan buku cerita bergambar lengkap ada di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.	Sangat setuju	16	24,24%
		Setuju	36	54,55%
		Tidak Setuju	14	21,21%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **16 (24,24%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **36 (54,55%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **14 (21,21%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **36 (54,54%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika jenis buku bergambar lengkap di layankan di perpustakaan.

4.3. Variabel Dependen (Y) Minat Baca

Minat baca dalam penelitian ini disebut variabel dependen. Variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel indeviden. Untuk memudahkan peneliti variabel ini dilambangkan variabel Y.

Tabel 18
Frekuensi Dalam Satu Bulan Berkunjung

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
11	Dalam satu bulan, minimal 4 kali saya berkunjung ke Perpustakaan Cinta Baca Palembang.	Sangat setuju	9	13,64%
		Setuju	54	81,82%
		Tidak Setuju	3	4,54%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **9 (13,64)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **54 (81,82%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **3 (4,54%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **54 (81,82%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika dalam 1 bulan minimal 4 kali mereka berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 19
Frekuensi Meluangkan Waktu Membaca Buku Bergambar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
12	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku bergambar	Sangat setuju	8	12,12%
		Setuju	49	74,24%
		Tidak Setuju	9	13,64%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **8 (12,12)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **49 (74,24%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **9 (13,64%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **49 (74,24%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika dalam 1 bulan minimal 4 kali mereka berkunjung ke perpustakaan.

Tabel 20
Frekuensi Minimal 2 Kali Seminggu Selalu Membaca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
13	Saya selalu membaca buku bergambar di Perpustakaan Cinta Baca Palembang minimal 2 kali dalam seminggu.	Sangat setuju	6	9,09%
		Setuju	57	86,36%
		Tidak Setuju	3	4,55%
		Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **6 (9,09)** dari 66 responden yang menyatakan **ssangat setuju**, **57 (86,36%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **3 (4,55%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **57 (86,36%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika mereka minimal 2 kali dalam seminggu selalu membaca buku bergambar di perpustakaan

Tabel 21
Motivasi Membaca Buku Bergambar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
14	Saya terbantu memahami bahasa dengan buku bergambar, oleh karena itu saya termotivasi untuk membaca buku bergambar.	Sangat setuju	20	30,30%
		Setuju	44	66,67%
		Tidak Setuju	2	3,03%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **20 (30,30%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **44 (66,67%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **2 (3,03%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **44 (66,67%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika mereka terbantu memahami bahasa dengan buku bergambar, sehingga termotivasi membaca buku bergambar.

Tabel 22
Sampul Buku Bergambar Memotivasi Membaca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
15	Sampul buku bergambar yang menarik, memotivasi saya untuk membaca buku bergambar.	Sangat setuju	20	30,30%
		Setuju	43	65,15%
		Tidak Setuju	3	4,54%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **20 (30,30%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **43(65,15%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **3 (4,55%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **43 (65,15%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika sampul buku bergambar bisa menarik dan memotivasi mereka untuk membaca buku bergambar.

Tabel 23
Perasaan Senang Saat Membaca Buku Bergambar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
16	Saya merasa senang saat membaca buku bergambar.	Sangat setuju	32	48,48%
		Setuju	33	50 %
		Tidak Setuju	1	1,52%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **32 (48,48%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **50 (75,75%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **1 (1,52%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **33 (50%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika mereka merasa senang saat membaca buku bergambar.

Tabel 24
Membaca Buku Menambah Ilmu

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
17	Saya membaca buku untuk menambah ilmu.	Sangat setuju	39	59,09%
		Setuju	27	40,91%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **39 (59,09%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **27 (40,91%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0,0%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **39 (59,59%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika mereka membaca buku untuk menambah ilmu.

Tabel 25
Membaca Buku Untuk Mengisi Waktu Luang

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
18	Saya membaca buku bergambar untuk mengisi waktu luang.	Sangat setuju	20	30,30%
		Setuju	46	69,70%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **20 (30,30%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **46 (69,70%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0,0%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **46 (69,70%)** dari 66 responden

yang menyatakan **setuju** jika mereka mereka membaca buku hanya mengisi waktu luang.

Tabel 26
Membaca Karena Orang Tua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
19	Saya disuruh oleh orang tua saya untuk selalu membaca.	Sangat setuju	28	42,42%
		Setuju	38	57,58%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **28 (42,42%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **38 (57,58%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0,0%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **38 (57,58%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, bahwa mereka membaca karena di suruh orang tua.

Tabel 27
Memahami Bahasa Melalui Buku Bergambar Mendorong Ingin Membaca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
20	Saya mudah memahami bahasa melalui buku bergambar maka saya terdorong/ingin untuk membaca buku bergambar.	Sangat setuju	12	18,18%
		Setuju	50	75,76%
		Tidak Setuju	4	6,06%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **12 (18,18%)** dari 66 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **50 (75,76%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju**, **4 (6,06%)** dari 66 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 66 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **50 (75,76%)** dari 66 responden yang menyatakan **setuju** jika dengan mudah memahami bahasa melalui buku bergambar maka keinginan membaca itu akan timbul.

4.4. Hasil Analisis Data Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang

Berikut ini hasil penelitian kuantitatif berdasarkan angket di sebutkan oleh peneliti untuk mengetahui variabel X dan variabel Y , peneliti menganalisis dengan langkah berikut :

Tabel 28

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang

No	Nama	X	Y
1	Cindy Romadona	26	29
2	Nayla	35	36
3	Nazwa	25	28
4	Zahra	25	25
5	Putri Bilqis	27	25
6	Syanafiyah Salsa	25	24
7	Aisyah Dwi	33	36
8	Resi	35	37

9	Rasyiqahnur Faiza	36	35
10	Amanda	31	30
11	Roni	37	32
12	M.Sofian	31	29
13	Novel	26	29
14	Nadira	27	29
15	Hafiz	25	29
16	Syfa Putri Cahya	32	33
17	Ferry	31	32
18	Abi Yuda	34	32
19	Naura Puspa	35	34
20	Martadinata	31	33
21	Rehan	34	35
22	Rahmawati	40	37
23	Riskiatus Zahira	39	37
24	Lita	38	37
25	Fatimah Azahrah	35	38
26	Lovi Merry	37	37
27	Amelia Wulandari	30	33
28	Teddy Satnadi	32	32
29	Ayu Nisa Salsabila	33	35
30	Zahnia	36	36
31	Rafa	33	30
32	Tari	31	30
33	Rafatir	29	30
34	Aliska	29	30
35	Vira	35	34
36	Naila PutriI Utami	35	35
37	Calla	31	33
38	Jelly	37	34

39	Aji Ahmad	33	35
40	Laura Regina	37	35
41	Rio	31	34
42	Bima	32	35
43	Dirga	29	31
44	Meta Seladiani	35	33
45	Dinda Dwi R	31	32
46	Celsi	31	31
47	Hikma Nur Rahmi	32	34
48	Dwi Putri Marlina	37	33
49	Riski Dwi AngginiI	30	31
50	Afifah Riski S	32	31
51	Nabila	35	33
52	Asyfa	37	34
53	Nia	30	31
54	Dwi	31	31
55	Fahril	37	36
56	AzahFatimah	33	33
58	Cahya	35	34
59	Disiyah	34	33
60	Nabila Safitri	34	35
61	Celsi Chika	34	36
62	Arif Turahman	34	33
63	Syafa Tasya	30	30
64	Nurhayatina	30	30
64	Riki	28	30
65	Fadila	30	30
66	Nur Najma	30	30
	JUMLAH	2133	2144

KETERANGAN :

X = Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar

Y = Minat Baca

1. Mencari Nilai Statistik Dasar

Untuk memudahkan peneliti terlebih dahulu mencari nilai statistik dasar dari data ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca, maka peneliti memperoleh data pada tabel berikut ini :

Tabel 29**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca**

No	X	XX	Y	YY	XY
1	26	676	29	841	754
2	35	1225	36	1296	1260
3	25	625	28	784	700
4	25	625	25	625	625
5	27	729	25	625	675
6	25	625	24	576	600
7	33	1089	36	1296	1188
8	35	1225	37	1369	1295
9	36	1296	35	1225	1260
10	31	961	30	900	930
11	37	1369	32	1024	1184
12	31	961	29	841	899
13	26	676	29	841	754
14	27	729	29	841	783
15	25	625	29	841	725
16	32	1024	33	1089	1056

17	31	961	32	1024	992
18	34	1156	32	1024	1088
19	35	1225	34	1156	1190
20	31	961	33	1089	1023
21	34	1156	35	1225	1190
22	40	1600	37	1369	1480
23	39	1521	37	1369	1443
24	38	1444	37	1369	1406
25	35	1225	38	1444	1330
26	37	1369	37	1369	1369
27	30	900	33	1089	990
28	32	1024	32	1024	1024
29	33	1089	35	1225	1155
30	36	1296	36	1296	1296
31	33	1089	30	900	990
32	31	961	30	90.0	930
33	29	841	30	900	870
34	29	841	30	900	870
35	35	1225	34	1156	1190
36	35	1225	35	1225	1225
37	31	961	33	1089	1023
38	37	1369	34	1156	1258
39	33	1089	35	1225	1155
40	37	1369	35	1225	1295
41	31	961	34	1156	1054
42	32	1024	35	1225	1120
43	29	841	31	961	899
44	35	1225	33	1089	1155
45	31	961	32	1024	992
46	31	961	31	961	961

47	32	1024	34	1156	1088
48	37	1369	33	1089	1221
49	30	900	31	961	930
50	32	1024	31	961	992
51	35	1225	33	1089	1155
52	37	1369	34	1156	1258
53	30	900	31	961	930
54	31	961	31	961	961
55	37	1369	36	1296	1332
56	33	1089	33	1089	1089
57	30	900	30	900	900
58	35	1225	34	1156	1190
59	34	1156	33	1089	1122
60	34	1156	35	1225	1190
61	34	1156	36	1296	1224
62	34	1156	33	1089	1122
63	30	900	30	900	900
64	28	784	30	900	840
65	30	900	30	900	900
66	30	900	30	900	900

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

$$\text{Nilai } X = 2133$$

$$\text{Nilai } X^2 = 69793$$

$$\text{Nilai } Y = 2144$$

$$\text{Nilai } Y^2 = 70252$$

$$N (\text{Sample}) = 66$$

$$\text{Nilai } XY = 69895$$

2. Mencari koefisien korelasi

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r^{xy} = \frac{66 \cdot 69895 - 2133 \cdot 2144}{\sqrt{66 \cdot 69793 - (2133)^2 \times 66 \cdot 70252 - (2144)^2}}$$

$$r^{xy} = \frac{4613070 - 4573152}{\sqrt{4606338 - 4549689 \times 4636632 - 4596736}}$$

$$r^{xy} = \frac{39918}{\sqrt{56649 \times 39896}}$$

$$r^{xy} = \frac{39918}{\sqrt{2260068504}}$$

$$r^{xy} = \frac{39918}{47540,1777}$$

$$r^{xy} = 0,83$$

Dari perhitungan di atas diketahui terdapat hubungan yang positif sebesar 0,83. antara ketersediaan koleksi buku bergambar dengan minat baca anak/siswa. untuk memberikan interpretasi sangat kuat/tinggi hubungan itu, maka menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 30
Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan pedoman diatas, maka koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,83 yaitu termasuk dalam kategori sangat tinggi, jadi terdapat hubungan yang sangat tinggi antara ketersediaan koleksi buku bergambar dan minat baca anak/ siswa.

3. Mengkonsultasikan Nilai R_{Hitung} dengan R_{tabel} product moment

Berdasarkan harga tabel R product moment untuk sample berjumlah 66 anak/ siswa adalah sebagai berikut : $R_1 \% = 0,317$ dan $R_5\% = 0,244$. jadi dapat disimpulkan $R_{xy} = 0,83$ adalah sangat signifikan. Dari mengonsultasikan nilai rhitung dengan rtabel product moment, hasilnya di interprestasikan sebagai berikut

- a. pengaruh buku bergambar berpengaruh positif terhadap minat baca
- b. pengaruh buku bergambar terhadap minat baca sangat signifikan.

4. Mencari Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,83^2 \times 100 = 68,89 \%
 \end{aligned}$$

5. Menyimpulkan Hasil Analisis

pengaruh ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca sebesar 68,89%, sedangkan sisanya ($100 - 68,89 = 31,11\%$)

6. Mencari Regresi Linier Sederhan

$$Y = a + B.x$$

Mencari nilai a dan b

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{66 (69895) - (2133) \cdot (2144)}{66(69793) - (2133)^2}$$

$$b = \frac{4613070 - 4573152}{4606338 - 4549689}$$

$$b = \frac{39918}{56654}$$

$$b = 0,704$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot (\sum x)}{n}$$

$$a = \frac{2144 - 0,704 \cdot 2133}{66}$$

$$a = \frac{2144 - 1501,632}{66}$$

$$a = \frac{642,368}{66}$$

$$a = 9,732$$

Berdasarkan hasil yang di peroleh di atas maka persamaan regresi, $Y = 9,732 + 0,704.(X)$. Hasil persamaan regresi linier sederhana di atas, peneliti menganalisis bahwa jika ketersediaan koleksi buku bergambar kurang lengkap ($X = 0\%$), maka perpustakaan tidak mampu mempengaruhi minat baca pemustaka sebesar 9,732, sedangkan jika ketersediaan koleksi buku bergambar lengkap ($X = 90\%$) maka perpustakaan mampu memberikan minat baca sebesar $9,732 + 0,704 (0,9) = 10,1997\%$. Koefisien 0,704 mengidentifikasi besaran penambahan tingkat minat baca dalam penilaian ketersediaan koleksi buku bergambar.

7. Mencari t_{hitung} dan t_{tabel}

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi dapat diujikan dengan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,83\sqrt{66-2}}{\sqrt{1-0,6889}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,64}{0,311}$$

$$t_{hitung} = 21,35$$

Uji T hitung tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan uji t tabel. untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 66-2 = 64$. Apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} H_0 (ditolak) sedangkan H_a (diterima). Jadi artinya H_0 (tidak ada pengaruh ketersediaan koleksi buku bergambar yang signifikan terhadap

minat baca di Perpustakaan Cinta Baca Palembang. dan H_a (adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku bergambar dengan minat baca di Perpustakaan Cinta Baca Palembang. Hasil menunjukkan $t_{hitung} = 21,35$ dan $t_{tabel} 19,98$ dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a (diterima)

8. Hasil Analisis Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak.

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan koleksi buku bergambar dan minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang, maka selanjutnya data tersebut dianalisis bersama dengan analisis product moment. Pada perhitungan menggunakan analisis product moment diperoleh nilai 0,83 yang menunjukkan hasil sangat kuat. Dari analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien untuk variabel ketersediaan koleksi buku bergambar sebesar 0,704 dengan konstanta 9,732 sehingga model persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 9,732 + 0,704(X)$. Berdasarkan hasil regresi linier diatas maka dapat dianalisis bahwa jika ketersediaan koleksi buku bergambar kurang lengkap ($X = 0\%$), maka perpustakaan tidak mampu mempengaruhi minat baca pemustaka sebesar 9,732, sedangkan jika ketersediaan koleksi buku bergambar lengkap ($X = 90\%$) maka perpustakaan mampu memberikan minat baca sebesar $9,732 + 0,704 (0,9) = 10,1997\%$. Koefisien 0,704 mengidentifikasi besaran penambahan tingkat minat baca dalam penilaian ketersediaan koleksi buku bergambar. Dan dari hasil hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} = 21,35 > t$

$t_{\text{tabel}} = 1,998$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang. Jadi hasil analisis menunjukkan bahwa semakin lengkap ketersediaan koleksi buku bergambar maka semakin tinggi pula minat baca anak, dan jika semakin kurang lengkap ketersediaan koleksi buku bergambar maka semakin rendah pula minat baca anak tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Cinta Baca Palembang, maka peneliti membuat kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah:

1. Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis menggunakan rumus presentase menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku bergambar di Perpustakaan Cinta Baca Palembang sudah cukup relevan dari jumlah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan baca anak. Koleksi buku bergambar yang disediakan dalam kondisi baik, baik cover atau sampul maupun lembaran-lembaran buku. koleksi buku bergambar yang disediakan banyak tersedia buku baru. dan juga koleksi buku bergambar yang disediakan berdasarkan angket menunjukkan bahwa koleksi yang disediakan cukup lengkap.
2. Dari hasil penelitian minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang sebesar 0,704 terbukti tinggi dari hasil penyebaran angket tentang minat baca.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca anak yang ditunjukkan dari besarnya nilai r_{hitung} ialah sebesar $r = 0.83$ nilai korelasinya sangat kuat atau hubungan bersifat positif. Dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat baca anak dan pengaruhnya berada pada kategori sangat tinggi yang

ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 9,732 + 0,704.(X)$. Dan dari hasil hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} = 21,35 > t_{tabel} = 1,998$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku bergambar terhadap minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang. Jadi hasil analisis menunjukkan bahwa semakin lengkap ketersediaan koleksi buku bergambar maka semakin tinggi pula minat baca anak. dan jika semakin kurang lengkap ketersediaan koleksi buku bergambar maka semakin rendah pula minat baca anak tersebut.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan merupakan harapan dari penulis dan juga pemustaka di Perpustakaan Cinta Baca Palembang agar ketersediaan koleksi buku bergambar dapat meningkatkan minat baca.

Beberapa saran sebagai masukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak perpustakaan hendaknya mempertimbangkan kemutakhiran ketersediaan koleksi buku bergambar dan memperbanyak koleksi-koleksi buku bergambar yang terbaru agar dapat meningkatkan minat baca anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

2. Petugas perpustakaan yang ada di Perpustakaan Cinta Baca Palembang hendaknya memberikan pelayanan baik dalam membina minat baca anak yang berkunjung ke Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*, Jakarta : PT. Grasindo, 2014.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA,2016.
- Henri Guntur Tarigan,*MEMBACA : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*
Bandung: Angkasa,2013.
- Herlina,Dkk,*Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Silabus*. yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta, 2014.
- Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press,2006.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,2009.
- Lasa H.S, *Manajemen Perpustakaan*. yogyakarta : Gama Media,2005
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta,2010
- Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta ,1992
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1991.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 *Tentang Kearsipan dan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 Tentan Perpustakaan*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2010.

Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2013.

Yuyu Yulia, dan Janti Gsurjana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka,2009)

B. Skripsi dan Tesis

Anita Kurniya Wati,“*Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD Petoran JEBRES SURAKARTA*”skripsi Surakarta: program studi pendidikan luar biasa,2010.Diakses pada tanggal 27 mei 2017 dari <https://eprints.uns.ac.id/3404/1/173522312201007441.pdf>

Noor Alfu Laila dan yati“ *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjar Masin*”jurna *Mu’adalah* , Vol.II, No.2 (Juli -Desember 2014),h.183-184. Artikel diakses Pada 23 mei 2017 dari <http://jurnal.iain-antasari.ac.id/index.php/psj/article/view/477/360>

Nazzatul Farhana, “ *Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta*”skripsi. Yogyakarta : program study ilmu perpustakaan fakultas adab dan ilmu budaya ,2014.h.vii.Diakses pada tanggal 23 mei 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/12849/>

Yuniarti, “ *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Srikandi Kelompok Usia 5-6 tahun Desa Imigrasi Permu Kabupaten Kepahiang*”skripsi . Bengkulu: program sarjana pendidikan bagi guru dalam jabatan,2013. Diakses pada tanggal 27 mei 2017 dari <http://repository.unib.ac.id/8724/2/I%2CII%2CIII%2CII-14-yun.FK.pdf>

Wahono Saputro“*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca*”Skripsi(Yogyakarta: Program studi pendidikan,2017),h19 .diakses pada tangga 27Juli2017 dari: https://repository.usd.ac.id/9144/2/131134118_full.pdf

C. Artikel dan Jurnal

Abd.Hafid, “*Pembelajaran Apresiasi Sastra (cerita) di kelas Rendah Sekolah Dasar dengan Menggunakan Buku Bergambar*” *Jurnal Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 2, No.2 (Juli 2016)

Enogh Pratt Free Library. <http://www.prattlibrary.org/research/tools/index.aspx?cat=99&id=4554>

Hardi,Dkk, “ Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswaa BKK Akutansi”.h, 4. Artikel ini diakses pada 27 april 2017 dari [http:// Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Viewfile/6456/Pdf](http://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Viewfile/6456/Pdf)

Hendra Adipta,dkk,” Pemanfaatan Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD ”. *Jurnal Pendidikan* Vol.1. No. 5(Mei 2016),h. 989. Artikel diakses pada 22 April 2016 pukul. 22.00 dari: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6337/2706>

Hari santoso, “*Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*”. Artikel diakses pada 14 mei 2017, dari <http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Membangun%20minat%20baca%20anak%20usia%20dini%20melalui%20penyediaan%20buku%20bergambar.pdf>

Khalida Azrin, “ Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa” *Jurnal Libri-Net* Vol.06 No.02,h. 4-5. Artikel Ini Diakses pada 27 april 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln962caefbe0full.pdf>.

Robin Smith, *Picture Book And Illustration Book* (september, 2013) diakses dari <http://www.prattlibrary.org/locations/children/index.aspx?id=4116> pada 23 juli 2017

Riitta Oittinen.“*Where The Wild Things Are: Translating Picture Books.*” *Journal Meta* No. 2 Vol. 48 (Mei,2003).

L

A

M

P

I

R

A

N

BIODATA PENULIS



Nama : Rizky Apriliza
NIM : 1544400076
Tempat/Tanggal Lahir : Pampangan. Oki 16 April 1994
Alamat : Desa Pulau Betung, Kec.Pampangan Oki, Dusun 1 RT
02. RW 01, Sumatera Selatan

Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Pendidikan : SD : SD Muhammadiyah Pampangan
(2000-2006)
SMP : SMP Negeri 1 Pampangan (2006-
2009)
SMA : SMA 1 Pampangan (2009-2012)
S1 : UIN Raden Fatah Palembang (2012-
sekarang)

Nama Ayah : Fu'ad
Nama Ibu : Samsiah,S.Pd
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Karya tulis : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak di Perpustakaan Cinta Baca Palembang

ANGKET PENELITIAN
TENTANG
PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU BERGAMBAR TERHADAP
MINAT BACA ANAK DI PERPUSTAKAAN CINTA BACA PALEMBANG

Assalamu'alaikum wr.wb

Ditengah kesibukan adik-adik , dengan rendah hati kami meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket berikut ini. Angket ini merupakan bagian dari penelitian yang sedang kami lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di fakultas adab jurusan ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Secara garis besar angket ini ingin mengetahui Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Di Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

Kesungguhan adik dalam menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman dan pemahaman adik merupakan bantuan yang sangat berharga bagi kami. Identitas dan jawaban adik akan dijaga kerahasiaanya sesuai dengan etika penelitan. (Angket pertanyaan yang di isi oleh adik-adik akan di jelaskan oleh peneliti bila adik-adik kurang memahami).

Atas kerjasama dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, September 2017

Peneliti

RIZKY APRILIZA

Angket

I. DATA RESPONDEN:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Kelas /Asal Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (x) pada jawaban yang tersedia.

III. Keterangan

1. SS : Sangat Setuju

2. S : Setuju

3. TS : Tidak Setuju

4. STS : Sangat Tidak Setuju

A. BUKU BERGAMBAR

- a. koleksi yang relevan (sesuai kebutuhan)
 1. Koleksi buku bergambar yang disediakan oleh perpustakaan cinta baca Palembang sesuai dengan kebutuhan membaca saya.
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c).tidak setuju
 - d).Sangat tidak setuju
 2. Koleksi buku bergambar yang disediakan oleh perpustakaan cinta baca Palembang terdapat buku cerita bergambar yang ingin saya baca.
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c).tidak setuju
 - d).Sangat tidak setuju
- b. Kemutakhiran (terbaru) koleksi
 3. Koleksi buku bergambar yang disediakan oleh perpustakaan cinta baca Palembang adalah koleksi yang terbaru.
 - a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
- c. Keadaan fisik koleksi (kelengkapan koleksi)
 4. Keadaan fisik koleksi buku bergambar yang disediakan oleh Perpustakaan Cinta Baca Palembang masih bagus dan tersusun rapi.
 - a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
 5. Keadaan fisik koleksi buku bergambar yang disediakan oleh perpustakaan

cinta baca Palembang masih bagus atau tidak ada yang rusak.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

6. Tampilan fisik sampul buku pada buku bergambar yang disediakan di perpustakaan cinta baca Palembang menarik minat baca saya.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

d. Berorientasi pada pemustaka (pelayanan)

7. Pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan Cinta Baca Palembang kepada anak-anak yang berkunjung sangat ramah.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

8. Petugas perpustakaan yang ada di perpustakaan cinta baca Palembang memberikan pelayanan yang baik pada saat saya berkunjung.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

9. Petugas perpustakaan yang ada di perpustakaan cinta baca Palembang memberikan pelayanan baik dalam membina minat baca saya.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

10. Jenis buku bergambar seperti : buku abjad (ABCD), buku mainan, buku konsep, buku bergambar tanpa kata, dan buku cerita bergambar lengkap dilayankan di perpustakaan cinta baca Palembang.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

B. Minat Baca

Intensitas (penggunaan waktu)

11. Dalam satu bulan, minimal 4 kali saya berkunjung ke Perpustakaan Cinta Baca Palembang.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

12. Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku bergambar.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

13. Saya selalu membaca buku bergambar di Perpustakaan Cinta Baca Palembang minimal 2 kali dalam seminggu.

- a). Sangat setuju
- b). Setuju
- c). tidak setuju
- d). Sangat tidak setuju

Motivasi

14. Saya terbantu memahami bahasa dengan buku bergambar, oleh karena itu saya termotivasi untuk membaca buku bergambar.
- a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
15. Sampul buku bergambar yang menarik, memotivasi saya untuk membaca buku bergambar.
- a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
- Perasaan Senang
16. Saya merasa senang saat membaca buku bergambar.
- a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
- kemauan (usaha untuk membaca)
17. Saya membaca buku untuk menambah ilmu
- a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
18. Saya membaca buku bergambar untuk mengisi waktu luang
- a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
- perhatian
19. Saya disuruh oleh orang tua saya untuk selalu membaca
- a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju
- emosi dalam membaca
20. Saya mudah memahami bahasa melalui buku bergambar maka saya terdorong untuk membaca buku bergambar.
- a). Sangat setuju
 - b). Setuju
 - c). tidak setuju
 - d). Sangat tidak setuju

HASIL DOKUMENTASI DI PERPUSTAKAAN CINTA BACA

PALEMBANG



Koleksi Buku Bergambar



Koleksi Buku Bergambar



Kedaaan Siswa Mengisi Angket / Koesioner



Kedaaan Siswa Mengisi Angket / Koesioner



Kadaan Siswa Mengisi Angket / Koesioner



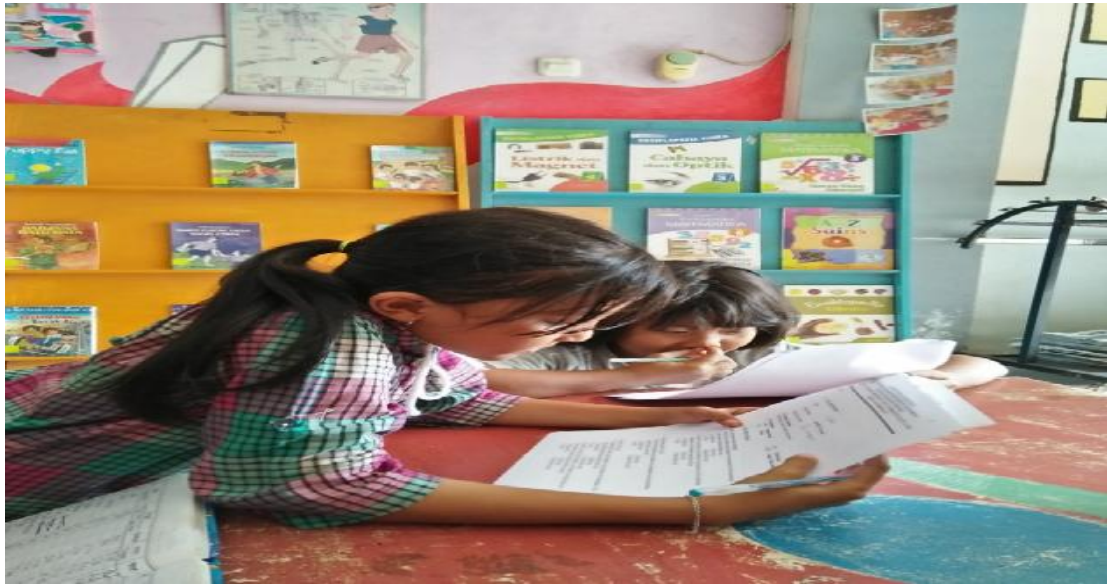
Kadaan Siswa Mengisi Angket / Koesioner



Kedaaan Siswa Mengisi Angket / Koesioner



Kedaaan Siswa Mengisi Angket / Koesioner



Kedaaan Siswa Mengisi Angket / Koesioner



Anak-Anak Membaca Buku Bergambar



Anak-Anak Membaca Buku Bergambar



Anak-Anak Membaca Buku Bergambar

Validasi Data X dan Y

No	NAMA	X	Y	XY
1	CINDI ROMADONA	26	29	754
2	NAYLA	35	36	1260
3	NAZWA	25	28	700
4	ZAHRA	25	25	625
5	PUTRI BILKIS	27	25	675
6	SYANAFIYAH SALSABILA	25	24	600
7	AISYAH DWI	33	36	1188
8	RESI	35	37	1295
9	RASYIQAHNUR FAIZA	36	35	1260
10	AMANDA	31	30	930
11	RONI	37	32	1184
12	M.SOFIAN	31	29	899
13	NOVEL	26	29	754
14	NADIRA	27	29	783
15	HAFIZ	25	29	725
16	SYIFA PUTRI CAHYA	32	33	1056
17	FERRI	31	32	992
18	ABIYUDA	34	32	1088
19	NAURAPUSPA	35	34	1190
20	MARTADINATA	31	33	1023
21	REHAN	34	35	1190
22	RAHMAWATI	40	37	1480
23	RISKIATUS ZAHIRA	39	37	1443
24	LITA	38	37	1406
25	FATIMAH AZAHRA	35	38	1330
26	LOVI MERRY	37	37	1369
27	AMELIAWULANDARI	30	33	990
28	TEDDY SATNADI	32	32	1024
29	AYU NISA SABILA	33	35	1155
30	ZAHRANIA	36	36	1296
31	RAFA	33	30	990
32	TARI	31	30	930
33	RAFATIH	29	30	870

34	ALISKA	29	30	870
35	VIRA	35	34	1190
36	NAILA PUTRI UTAMI	35	35	1225
37	CALA	31	33	1023
38	JELLY	37	34	1258
39	AJI AHMAD	33	35	1155
40	LAURAREGINA	37	35	1295
41	RIO	31	34	1054
42	BIMA	32	35	1120
43	DIRGA	29	31	899
44	META SELADIANI	35	33	1155
45	DINDADWIRAMADANI	31	32	992
46	CELSI	31	31	961
47	HIKMA NUR RAHMI	32	34	1088
48	DWI PUTRI MARLINA	37	33	1221
49	RISKI DWI ANGGINI	30	31	930
50	AFIFAH RISKI SALSABILA	32	31	992
51	NABILA	35	33	1155
52	ASYIFA	37	34	1258
53	NIA	30	31	930
54	DWI	31	31	961
55	FAHRIL	37	36	1332
56	AZAH FATIMAH	33	33	1089
57	NUR HAYATINA	30	30	900
58	NUR CAHYA	35	34	1190
59	DISIYA	34	33	1122
60	NABILA SAFITRI	34	35	1190
61	CELSI CHIKA	34	36	1224
62	ARIF TURAHMAN	34	33	1122
63	SYAFA TASYA	30	30	900
64	RIKI	28	30	840
65	FADILA	30	30	900
66	NUR NAJMA	30	30	900
	Jumlah			69895

Validasi Data X dan X²

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	XX
CINDI ROMADONA	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	26	676
NAYLA	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35	1225
NAZWA	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25	625
ZAHRA	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25	625
PUTRI BILKIS	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	27	729
SYANAFIYAH SALSABILA	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25	625
AISYAH DWI	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	1089
RESI	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	35	1225
RASYIQAHNUR FAIZA	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36	1296
AMANDA	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	31	961
RONI	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	1369
M.SOFIAN	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	31	961
NOVEL	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26	676
NADIRA	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	729
HAFIZ	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25	625
SYIFA PUTRI CAHYA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	1024
FERRI	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	31	961
ABIYUDA	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	1156
NAURAPUSPA	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35	1225
MARTADINATA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	961
REHAN	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	1156
RAHMAWATI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1600
RISKIATUS ZAHIRA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	1521
LITA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	1444
FATIMAH AZAHRA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35	1225
LOVI MERRY	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	1369
AMELIAWULANDARI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
TEDDY SATNADI	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	1024
AYU NISA SABILA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	1089
ZAHRANIA	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36	1296
RAFA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	1089
TARI	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	31	961
RAFATIH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	841
ALISKA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	841

VIRA	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	1156
NAILA PUTRI UTAMI	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35	1225
CALA	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33	1089
JELLY	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34	1156
AJI AHMAD	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	1225
LAURAREGINA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35	1225
RIO	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34	1156
BIMA	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35	1225
DIRGA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	961
META SELADIANI	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	1089
DINDADWIRAMADANI	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	1024
CELSI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	961
HIKMA NUR RAHMI	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34	1156
DWI PUTRI MARLINA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33	1089
RISKI DWI ANGGINI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	961
AFIFAH RISKI SALSABILA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	961
NABILA	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	1089
ASYIFA	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34	1156
NIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	961
DWI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	961
FAHRIL	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	1296
AZAH FATIMAH	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	1089
NUR HAYATINA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
NUR CAHYA	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	1156
DISIYA	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33	1089
NABILA SAFITRI	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35	1225
CELSI CHIKA	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	1296
ARIF TURAHMAN	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	33	1089
SYAFA TASYA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
RIKI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
FADILA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
NUR NAJMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	900
JUMLAH											214 4	7025 2